SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS VII SMPN 12 PAREPARE

OLEH:

NUR FITRA

NIM: 2120203887220006

PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS VII SMPN 12 PAREPARE



OLEH:

NUR FITRA

NIM: 2120203887220006

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas VII SMPN 12 Parepare
Nama Mahasiswa	: Nur Fitra
NIM	: 2120203887220006
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK Dekan Fakultas Tarbiyah B-4631/In.39/FTAR.01/PP.00.9//12/20242924

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama	: Jumaisa, S.Pd, M.Pd.	(.....)
NIP	: 199411112019032020	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas VII SMPN 12 Parepare
Nama Mahasiswa	: Nur Fitra
NIM	: 2120203887220006
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Penguji	: B.3366/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2025
Tanggal Kelulusan	: 13 Januari 2026

Disetujui Oleh:

Jumaisa, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Nasruddin, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Zurahmah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

لْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ.

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyeleseikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, yaitu ayah Arifai dan ibu Suriani, atas dukungan dan semangat yang mereka berikan, serta doa tulus yang mereka panjatkan selama penulis menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyeleseikan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan oleh Ibu Jumaisa, M.Pd. sebagai pembimbing utama. Ini merupakan penghargaan atas segala arahan dan dukungan yang telah diberikan. Selanjutnya, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Fuad Guntara, M.Pd., sebagai Ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), atas segala pengabdiannya yang telah memberikan pembinaan, motivasi serta semangat kepada mahasiswa IPS Fakultas tarbiyah.
4. Bapak Nasruddin, M.Pd. dan Ibu Zurahmah, M.Pd. sebagai dosen penguji, telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam menyeleseikan skripsi ini.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

5. Kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Tadris IPS dan Bapak/Ibu dosen dilingkup Fakultas Tarbiyah atas ilmu yang telah diberikan selama peneliti menempuh studi pada jenjang sarjana di IAIN Parepare.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu segala urusan mahasiswa sampai selesai.
7. Bapak Asrullah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah, Bapak Subhan, S.Pd, M.Pd selaku Guru IPS, serta siswa-siswi Kelas VII.1 dan Kelas VII.2 SMP Negeri 12 Parepare, yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.

Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan kepada semua individu yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun materi, dalam menyeleseikan karya ini. Semoga Allah SWT meridhai setiap kebaikan yang telah dilakukan sebagai amal jariah, serta memberikan rahmat dan pahala-Nya. Terakhir, penulis berharap pembaca bersedia memberikan saran konstruktif untuk menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 23 Desember 2025
2 Rajab 1447H

Penulis,



Nur Fitra
NIM. 2120203887220006

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Nur Fitra
NIM	:	2120203887220006
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pinrang, 08 Februari 2003
Program Studi	:	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	:	Tarbiyah
Judul Skripsi	:	Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas VII SMPN 12 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 23 Desember 2025
2 Rajab 1447H

Penulis,



Nur Fitra
NIM. 2120203887220006

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nur *Fitra. Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas VII SMPN 12 Parepare,* (Dibimbing oleh Jumaisa).

Rendahnya hasil belajar IPS peserta didik disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*), sehingga peserta didik kurang aktif dan kemampuan berpikirnya belum berkembang secara optimal. kondisi ini terlihat pada hasil belajar peserta didik kelas VII, dimana dari total 60 peserta didik, sekitar 70% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan hanya 30% yang telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hal tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang menekankan interaksi dan kolaborasi antar peserta didik melalui kegiatan *questioning*, *summarizing*, *clarifying*, dan *predicting*. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui perbedaan hasil belajar IPS antara peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas VII SMPN 12 Parepare, dan 2) mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas VII SMPN 12 parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Parepare dengan Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 60 yang tersebar dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen (VII.2) dan kelas kontrol (VII.1) dan sampel dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampel yang diambil adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Hal ini dilihat dari nilai mean kelas kontrol sebelum perlakuan 58,39 sedangkan kelas eksperimen 47,66 dan setelah melakukan *treatment*, mean untuk kelas kontrol 81,19 dan kelas eksperimen 93,31. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada peserta didik setelah penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Hal ini terlihat dari nilai t yang diperoleh adalah 5.340 dengan (df) sebesar 58 dan nilai signifikan (2 tailed) < 0,000, yang mana < 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMPN 12 Parepare.

Kata Kunci: *Model Reciprocal Teaching, Hasil Belajar, Mata Pelajaran IPS*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
KATA PENGANTAR v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
A. Tinjauan Penelitian Relevan 9
B. Tinjauan Teori 14
C. Kerangka Pikir 32
D. Hipotesis 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 34
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian 35

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Populasi Dan Sampel 36
D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data 37
E. Definisi Operasional Variabel 39
F. Instrumen Penelitian 40
G. Teknik Analisis Data 53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56
A. Deskripsi Hasil Penelitian 56
B. Pengujian Prasyaratan Analisis Data 61
C. Pembahasan Hasil Penelitian 66
BAB V PENUTUP 72
A. Kesimpulan 72
B. Saran 73
DAFTAR PUSTAKA I
LAMPIRAN VI
BIODATA PENULIS XLII

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1	Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*	35
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Siswa SMPN 12 Parepare	36
Tabel 3.3	Sampel Peserta Didik Kelas VII SMPN 12 Parepare	37
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes	41
Tabel 3.5	Keterangan Hasil Uji Validitas Butir Soal	43
Tabel 3.6	Rekap Uji Reliabilitas Analisis Soal	45
Tabel 3.7	Klasifikasi Tingkat Kesukaran	49
Tabel 3.8	Rekap Data Hasil Kesukaran Butir Soal	50
Tabel 3.9	Klasifikasi Daya Pembeda	51
Tabel 3.10	Rekap Data Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	52
Tabel 3.11	Kategori Hasil Belajar	54
Tabel 4.1	Hasil Analisis Rata-Rata *Pretest* Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.2	Hasil Analisis Rata-Rata *Posttest* Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.3	Hasil Analisis Rata-Rata *Pretest* Kelas Kontrol	59
Tabel 4.4	Hasil Analisis Rata-Rata *Posttest* Kelas Kontrol	60
Tabel 4.5	Hasil Analisis Deskriptif Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol	61
Tabel 4.6	*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.7	*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Kelas Kontrol	63
Tabel 4.8	*Test Of Homogenity Variances* Kelas Eksperimen	64
Tabel 4.9	*Test Of Homogenity Variances* Kelas Kontrol	64
Tabel 4.10	Uji Hipotesis *Independet Sample Test*	65

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir	33

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	SK Penetapan Pembimbing	V
2.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	VI
3.	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare	VII
4.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	VIII
5.	Modul Ajar Kelas Eksperimen	IX
6.	Modul Ajar Kelas Kontrol	XV
7.	Instrumen Penelitian	XXI
8.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	XXVII
9.	Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	XXVIII
10.	Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen	XXX
11.	Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol	XXXI
12.	Assesmen Kognitif	XXXII
13.	Dokumentasi	XXXIII
14.	Tabel t	XXXIV
15.	Biodata Penulis	XXXV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabunganantara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا/ـَي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

transliterasinya adalah [t]

b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan denga *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُالخَنّةِ : *Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُالْفَاضِلَةِ *: Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ *: Al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا *: Najjainā*

الْحَقُّ *: Al-Haqq*

الْحَجُّ *: Al-Hajj*

نُعِّمَ *: Nu'ima*

عَدُوٌّ *: 'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

عَلِيٌّ : “Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah.* Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلْشَمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَة : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

اَلْفَلسَفَةُ : al-falsafah

اَلْبِلاَدُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تأمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلنَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

اُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalan bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an (*dar *Qur'an), Sunnah.*Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahuilui partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai*mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *Dīnullah*

بِا للهِ *: billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah,* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِاللهِ : Hum fī rahmmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-),* maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital *(Al-).* Contoh:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu (*anak dari) dan *Abū (*bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (*bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	*subḥānāhu wa ta'āla*
saw.	=	*ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
a.s	=	*'alaihi al-sallām*
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS./.: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/.., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون مكان

صلعم = صلى اللهعليهوسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/إلى آخره

ج = جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.: editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata "edotor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : "dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol.:Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala sepertijurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan sebuah proses transformasi pengetahuan menuju kearah perbaikan, penguatan dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, artinya pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntutan dalam kehidupan perkembangan anak yang bertujuan untuk mengarahkan segala kekuatan alam kepada anak. Upaya mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat memungkinkan mereka untuk mencapai tingkat keamanan dan kebahagiaan tertinggi.[1]

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2] Oleh karena itu, pendidikan penting bagi pertumbuhan suatu negara dan merupakan salah satu pilar pembangunan sumber daya bahkan dapat diyakini bahwa masa depan bangsa bergantung pada pendidikan berkualitas tinggi yang ada saat ini.

Pendidikan menurut Islam juga begitu penting karena memungkinkan seseorang mempelajari informasi yang akan membantu mereka mempertahankan

[1]Arina Restian Husama dan Rohmad Widodo, Pengantar Pendidikan, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2019), h. 17.

[2]Abd Rahman, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan, no. 1 (2022), h. 1–8.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tingkat kehidupan dan statusnya di hadapan Allah SWT dan sesama umat manusia. sebagaimana firman Allah dalam Q. S. Al-Mujadalah/58:22.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Terjemahannya*:*

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.[3]

Pendidikan IPS merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki kemampuan memahami realitas sosial, berpikir kritis, serta mampu memecahkan masalah sosial yang terjadi di lingkungannya. Melalui pembelajaran IPS, peserta didik tidak hanya dibekali pengetahuan tentang fakta dan konsep sosial, tetapi juga ditanamkan nilai, sikap dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.[4] Ilmu Pengetahuan Sosial tidak hanya menekankan pada aspek kognitif dalam bentuk penguasaan materi, tetapi juga menumbuhkan sikap sosial seperti kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Pada kenyataannya, pembelajaran IPS di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa karena mereka belum mampu memahami materi secara menyeluruh, terutama materi yang membutuhkan kemampuan berpikir analitis dan kritis. Ilmu Pengetahuan Sosial sering dianggap

[3]Kementrian Agama Islam Negeri RI, *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf, 2023).

[4]Eka Yusnaldi, dkk. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)* 2, no. 3 (2023), h. 75–81.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebagai mata pelajaran hafalan yang dipengaruhi teori dan konsep tanpa keterkaitan nyata dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, minat belajar siswa terhadap IPS cenderung rendah yang berdampak pada lemahnya penguasaan materi serta pencapaian hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Rendahnya hasil belajar IPS tidak terlepas dari proses pembelajaran yang masih didominasi oleh model pembelajaran konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menempatkan peserta didik sebagai penerima informasi pasif. Pola pembelajaran inimerupakan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center learning*) dan bersifat satu arah. Sehingga, peserta didik kurang diberi kesempatan berdiskusi, bertanya, atau mengemukakan pendapat terkait materi yang dipelajari.

Pembelajaran konvensional tidak mampu memfasilitasi peserta didik untuk membangun sendiri pemahaman mereka berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal yang dimiliki. Hal ini bertentangan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan harus dikonstruksi secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Akibat penerapan metode yang monoton mengakibatkan peserta didik menjadi kurang termotivasi dan kesulitan memahami konsep IPS secara mendalam.

Oleh karena itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran. Guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif yang mendorong kerjasama antar siswa dalam memahami

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

materi pembelajaran. Model pembelajaran inovatif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga melatih kemampuan sosial, komunikasi dan berpikir kritis.

Konsep model pembelajaran menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencancanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.[5] Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan metode pembelajaran menurut Djamarah, SB, "suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan".[6] Dalam kegiatan belajar mengajar metode digunakan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.[7]

Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan adalah model *reciprocal teaching*. Model ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman belajar melalui pembelajaran dialogis. *Reciprocal teaching* menekankan kegiatan belajar yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran melalui interaksi antara siswa sedangkan, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses belajar agar siswa mampu memahami materi secara mandiri.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* yang merupakan model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini peserta didik berperan sebagai "guru" untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* dalam bimbingan yang

[5]Trianto,Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: Kencana, 2017), h.41.
[6]Syaiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta, n.d.).
[7]Widia Kartika, dkk.Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 Dalam Proses Pembelajaran Di MI Yanida,*Manazhim* 2, no. 1 (2020), h. 70–80.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.[8]

Model *reciprocal teaching* memiliki empat strategi pemahaman mandiri kepada para peserta didik, keempat stategi tersebut adalah memprediksi, membuat pertanyaan, mampu menjelaskan dan merangkum atau meringkas.[9] Empat strategi tersebut melatih kemampuan berpikir kritis, logis dan analitis yang merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran IPS. Proses belajar yang melibatkan interaksi sosial dalam diskusi kelompok kecil dan mendorong siswa lebih aktif dalam menemukan konsep sehingga materi lebih mudah dipahami, peserta didik akan menjadi pembelajaryang mandiri, mampu berpikir kritis, dan dapat mengerti serta memahami materi bacaan secara mendalam, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 12 Parepare, ditemukan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas didominasi oleh pendidik, sementara peserta didik cenderung bersikap pasif. Hal ini disebabkan karena pendidik lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional dan penugasan tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran IPS sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang efektif. Melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik saat proses pembelajaran belum maksimal karena pembelajaran terkesan monoton sehingga hanya sedikit peserta didik yang menunjukkan keaktifan dan antusiasme.

---

[8]Salamun, dkk. Buku Referensi Model-Model Pembelajaran Inovatif, 2023. h. 8-12

[9]Nur Zulaihah, dkk. Reciprocal Teaching Model,*Jupe UNS* 3, no. 1 (2014), h. 34–44..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kondisi tersebut berdampak langsung terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 75. Dari total 60 peserta didik di kelas VII, tercatat sekitar 70% belum mencapai KKM, sedangkan hanya 30% yang telah mencapai standar ketuntasan tersebut. Rendahnya hasil belajar ini mencerminkan kurangnya efektivitas model pembelajaran yang diterapkan.

Penggunaan model pembelajaran *recipocal teaching* perlu dilakukan sebagai salah satu alternatif strategi pendekatan belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan bermakna dengan membangun pemahamannya sendiri sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Selain itu, model ini dipandang sebagai solusi yang tepat karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir, memudahkan pemahaman konsep, serta menciptakan pembelajaran yang aktif. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model ini memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi (sig) pada hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar $0.000 \leq 0.05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.[10] Dengan demikian, penerapan *reciprocal teaching* dapat dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

[10]Ela Santi Nonita, dkk. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas VI Di SDN 10 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022,*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 3 (2021), h. 14–20.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di Kelas VII SMP Negeri 12 Parepare".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan hasil belajar IPS antara peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas VII SMPN 12 Parepare?
2. Sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMPN 12 parepare?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS antara peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas VII SMPN 12 Parepare?
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas VII SMPN 12 parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. ManfaatPenelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat diadaptasi agar sesuai dengan kebutuhan beragam peserta didik dan kondisi pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam lingkungan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif.

2. Manfaat praktis
   a. Bagi peserta didik, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.
   b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat sebagai masukan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar perlu diterapkan berbagai model pembelajaran yang dapat mendidik, mengajar, memberikan informasi dan mengevaluasi peserta didik serta mendorong kemandirian peserta didik untuk belajar yang dimana berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian ini diharapan dapat menjadi acuan oleh guru dalam usaha meningkatkan proses pembelajaran.
   c. Bagi peneliti, memberikan masukan bagi peneliti-peneliti lainnya untuk memperdalam kajian penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan yang digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argumen.

Penelitian pertama, skripsi yang ditulis oleh Salpinus Ruru pada tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental research* dengan desain *pretest-posttest control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Adapun hasil penelitian deskriptif, menunjukkan model *reciprocal teaching* bahwa nilai rata-rata hasil belajar matematika peserta didik kelas eksperimen adalah 76,75 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 67,78. Sedangkan berdasarkan hasil analisis uji *independent sample t-test* dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh *p-value* sebesar 0,000. Sehingga dapat dilihat bahwa $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 tarakan.[11]

Penelitian kedua, skripsi yang ditulis oleh Duwi Marliana pada tahun 2018 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap

[11]Salpinus Ruru, Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarakan, (Universitas Borneo Tarakan, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 tarakan". Dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan desain *posttest only control group design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik. Adapun dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan komunikasi matematika kelas eksperimen adalah 70,02 dan rata-rata kemampuan komunikasi matematika kelas kontrol adalah 60,69. Hasil analisis uji *independent sample t-test* dengan tarif signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) diperoleh *p-value* sebesar 0,015. Sehingga dapat dilihat bahwa $0,015 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tarakan.[12]

Penelitian ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ummi Salamah Pulungan pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi".Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental* dengan desain *nonequivalent control group pretest-posttest desain*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* dari tes hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 48,3 sedangkan untuk kelas eksperimen skor rata-rata yang diperoleh adalah 47,2. Skor rata-rata *posttest* dari tes hasil belajar matematika kelas kontrol adalah 70,5 sedangkan untuk kelas eksperimen skor rata-rata yang diperoleh adalah 75,3.Maka

[12]Duwi Marliana, Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7,(Universitas Borneo Tarakan, 2018).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dapat disimpulkan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi[13]

Penelitian keempat , skripsi yang ditulis oleh Ahmad Taufik pada tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Mtsn Model Makassar". Jenis penelitian yang digunakana adalah *quasi eksperimental* dengan desain *non equivalent control group desain*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* dari tes hasil belajar peserta didik kelas kontrol adalah 43,20 sedangkan untuk kelas eksperimen skor rata-rata yang diperoleh adalah 42,38. Skor rata-rata *posttest* dari tes hasil belajar matematika kelas kontrol adalah 59,00 sedangkan untuk kelas eksperimen skor rata-rata yang diperoleh adalah 78,75.Maka dapat disimpulkan model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII Mtsn Model Makassar[14]

Penelitian kelima, jurnal yang ditulis oleh Jamaluddin Arifin dan Andi Fitriani pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Penerapan Pendekatan *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama". Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan dengan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *reciprocal teaching* memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa, dimana pada siklus I persentase ketuntasan

[13]Ummi Salamah Pulungan, Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020).

[14]Ahmad Taufik, Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (*Reciprocal Teaching*) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTsN Model Makassar, (UIN Alauddin Makassar, 2016).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

46,43% yaitu 13 orang yang tuntas dari 28 peserta didik dan meningkat pada siklus II dengan persentase ketuntasan 85,71% yaitu 24 orang yang tuntas dari 28 peserta didik. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 60,61 meningkat pada siklus II menjadi 80.[15]

No	Nama/judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Salpinus Ruru, pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tarakan	- Menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai variabel bebas. - Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.	- Pada penelitian terdahulu variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika, sedangkan penulis variabel terikatnya yaitu hasil belajar IPS. - Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu yaitu SMP Negeri 4 Tarakan sedangkan penulis menggunakan lokasi di SMP Negeri 12 parepare.
2.	Duwi Marliana, pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Tarakan.	- Menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai variabel bebas. - Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.	- Pada penelitian terdahulu variabel terikatnya yaitu kemampuan komunikasi matematika, sedangkan penulis variabel terikatnya yaitu hasil belajar IPS. - Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu yaitu Smp Negeri 7 tarakan sedangkan penulis menggunakan

[15]Jamaluddin Arifin dan Andi Fitriani. M, Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama,*Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021), h. 39–47.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

			lokasi di SMP Negeri 12 parepare.
3.	Ummi Salamah Pulungan, pengaruh penggunaan metode *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.	- Menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai variabel bebas. - Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.	- Pada penelitian terdahulu variabel terikatnya yaitu hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam, sedangkan penulis variabel terikatnya yaitu hasil belajar IPS. - Lokasi penelitian pada penelitian terdahulu yaitu SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, sedangkan penulis menggunakan lokasi di SMP Negeri 12 parepare.
4.	Ahmad Taufik, pengaruh model pembelajaran terbalik (*reciprocal teaching*) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII Mtsn Model Makassar.	- Menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sebagai variabel bebas. - Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.	- Pada penelitian terdahulu variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika, sedangkan penulis variabel terikatnya yaitu hasil belajar IPS. - Lokasi penelitian terdahulu yaitu di Mtsn Model Makassar, sedangkan pada penulis menggunakan lokasi di SMP Negeri 12 parepare.
5.	Jamaluddin Arifin & A. Fitriani, penerapan pendekatan *reciprocal*	- Menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* sebagai	- Pada penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	teaching dalam meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa sekolah menengah pertama.	variabel bebas dan hasil belajar IPS sebagai variabel terikat.	Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan penelitian eksperimen. - Pada penelitian terdahulu menggunakan lokasi penelitian di SMP Negeri 1 Pallangga Kabupaten Gowa sedangkan pada penulis menggunakan lokasi di SMPN 12 Parepare.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

B. Tinjauan Teori

1. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*

a. PengertianModel pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Reciprocal teaching pertama kali dikembangkan oleh Annemarie Palinscar dan Anne Brown pada tahun 1982 yang merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik.[16] Dalam pembelajaran ini guru serta murid memegang peranan penting pada tahap dialog tentang suatu topik (teks) dimana guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya proses pembelajaran sementara peserta didik secara aktif memprediksi isi teks, mengemukakan pertanyaan, memberikan klarifikasi, serta menyampaikan rangkuman sehingga tercipta proses belajar yang interaktif dan bermakna.

Menurut Khusnia & Nuraida, model pembelajaran *reciprocal teaching* menekankan pentingnya kerja kelompok yang memungkinkan setiap anggotanya

[16]Fadly Wirawan, Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (Bening Pustaka, 2022), h. 161.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat dan bertukar pengalaman belajar.[17] Sedangkan menurut Warsono & Harianto, bahwa metode pembelajaran *reciprocal teaching* merupakanmetode pembelajaran yang mengacu kepada aktivitas pengajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dan murid terkait segmen dari suatu teks bacaan yang distrukturkan dalam empat strategi yaitu membuat ringkasan, mengajukan pertanyaan, melakukan klarifikasi, dan melakukan prediksi.[18] Dengan demikian, model pembelajaran *reciprocal teaching,* siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pengajar yang saling berbagi pemahaman. Selain itu, model ini mengedependenkan aspek interaksi sosial yang dapat memperkuat keterampilan berpikir dan kemampuan komunikasi peserta didik.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan salah satu bentuk implementasi dari teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam teori konstruktivisme, siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide, dan membuat keputusan. Siswa akan lebih paham karena mereka terlibat langsung dalam membina pengetahuan baru, mereka akan lebih paham dan mampu mengaplikasikannya dalam semua situasi. Selain itu, siswa terlibat aktif secara langsung, mereka akan ingat lebih lama semua konsep yang dipelajar.[19] Hal ini berhubungan dengan model pembelajaran ini dimana siswa

---

[17]Diah Khusnia dan Dede Nuraida, Influence of Reciprocal Teaching Learning Models (Study Lessons) on Student Learning Results on Environment Polluti, *Proceeding Biology Education Conference* 14, no. 1 (2017), h. 484–489.

[18]Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif, Teoridan Asesmen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 117.

[19]Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, vol. 3, 2021

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

didorong untuk secara aktif terlibat dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan merefleksikan pemahaman melalui empat strategi utama, yaitu merangkum, mengajukan pertanyaan, menjelaskan dan memprediksi.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebuah model pembelajaran terbalik dimana dalam sebuah pembelajaran siswa berkesempatan untuk menguasai materi terlebih dahulu dan kemudian menjelaskannya kembali kepada peserta didik yang lain. Jadi peserta didikakan berperan sebagai guru untuk memberikan penjelasan kepada teman-temannya, sedangkan guru sebagai fasilitator dan membimbing dalam pembelajaran mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh peserta didik.

b. Strategi Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki empat strategi utama yang secara bergantian diterapkan oleh siswa. Keempat strategi ini bertujuan untuk membentuk keterampilan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Adapun stategi model pembelajaran *reciprocal teaching*yaitu sebagai berikut:

1) *Predicting,* strategi ini merupakan strategi dimana peserta didik memprediksi dimana melibatkan penggabungan antara pengetahuan awal dengan pengetahuan baru yang diperoleh.
2) *Questioning,* meliputi kegiatan menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan ringkasan yang telah dibuat. strategi ini peserta didik diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas. Pertanyaan tersebut diharapkan dapat mengungkapkan penguasaan terhadap materi yang dibahas.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) *Clarifyng*, strategi ini merupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi peserta didik yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Peserta didik dapat bertanya kepada guru tentang materi yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya.
4) *Summarizing*, merupakan proses mengidentifikasi informasi yang penting, tema dan ide-ide dalam buku pelajaran dan mengintegrasikannya menjadi pertanyaan ringkas. Merangkum merupakan kegiatan bermakna yang tujuannya agar peserta mengingat informasi yang diberikan dalam jangka panjang.[20]

c. Teori Belajar Model *Reciprocal Teaching*

Teori belajar yang melandasi model pembelajaran *reciprocal teaching* menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses membangun pemahaman melalui interaksi, kolaborasi, dan penggunaan strategi yang terstruktur. Adapun beberapa teori belajar yang mendukung model pembelajaran *reciprocal teaching*, yaitu sebagai berikut:

1) Teori Konstruktivisme

Reciprocal teaching sangat selaras dengan teori konstruktivisme sosial oleh Lev Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran terbaik terjadi melalui interaksi sosial dan dialog antara peserta didik dan pendamping belajar, sehingga makna pengetahuan dibangun secara bersama-sama.[21] Dalam pendekatan ini, pendidik memberikan *scaffolding* (bimbingan sementara) untuk membantu siswa bergerak menuju pemahaman mandiri dalam membaca teks, sedangkan siswa secara aktif

[20]Dayat Hidayat, Penerapan Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Siswa MA, h. 4-5.

[21]Permadi Utama dan Heri Hidayatullah, Reciprocal Teaching Strategy on Students Reading Comprehension of Descriptive Text, *International Journal of English Education and Linguistics*, Vol. 07, No. 1 (2025), h. 108-109.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terlibat dalam strategi prediksi, klarifikasi, membuat pertanyaan, dan merangkum teks secara bergiliran, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi tetapi membangun pemahaman mereka sendiri melaui diskusi dan kolaborasi.

2) Teori Pembelajaran Sosial

Menurut Albert Bandura, pembelajaran sosial berarti peserta didik tidak belajar secara individu atau pasif, melainkan melalui interaksi aktif dan kolaboratif dengan teman sebaya dan guru selama proses pembelajaran, interaksi ini mendorong peserta didik untuk tidak hanya memahami teks tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir sosial dan pemecahan masalah bersama.[22] Dengan demikian, model *reciprocal teaching* tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga memperkuat kemampuan interaksi sosial, komunikasi, dan kerjasama dalam kelompok belajar.

3) Teori Pembelajaran Metakognitif

Reciprocal teaching juga didukung oleh teori metakognitif, yaitu kemampuan peserta didik mengontrol dan mengevaluasi proses berpikirnya sendiri. Model ini mendorong siswa untuk berpikir tentang bagaimana mereka berpikir melalui empat stategi utama yaitu *predicting*, *questioning*, *clarifying* dan *summarizing*. Strategi-strategi ini membuat peserta didik aktif dalam mengontrol dan merefleksikan proses berpikirnya sendiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan pemahaman teks meningkat.[23]

---

[22]Nur Hadijah, dkk. Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V sekolah dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru, *El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education*, Vol. 8, No. 2, (2025), h. 275-276

[23]Aljauharie Tantowie, dkk. The Effect of Reciprocal Teaching Learning Model and Self Concept on Reading Comprehension Ability, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vo. 11, No. 4, (2022), h. 754

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Karakteristik Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Sebagai suatu model dalam pembelajaran, *reciprocal teaching* memiliki beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

1) Diawali dari suatu pertanyaan yang jawabannya ada pada bahan bacaan yang dibagikan kepada peserta didik.
2) Peserta didik bertindak seolah-olah menjadi murid, dan muridlah yang memerankan sebagaimana layaknya seorang guru.
3) Perhatian guru dalam pembelajaran terpusat pada tiga aspek, yaitu: bagaimana peserta didik belajar mengingat, berfikir dan memotivasi diri sendiri.[24]

Jadi, karakteristik *reciprocal teaching* berpusat pada peserta didik dimana peserta didik diberikan kesempatan dalam memerankan perannya sebagai guru untuk menjelaskan materi yang diberikan yang pada dasarnya *reciprocal teaching* menggunakan empat strategi yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi dan memprediksi.

e. Tujuan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Pada dasarnya setiap model pembelajaran memiliki tujuannya masing-masing. Adapun tujuan dari *reciprocal teaching* yaitu sebagai berikut:

1) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik lainnya.
2) Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok.
3) Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.[25]

---

[24]Fadly Wirawan, Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (Bening Pustaka, 2022), h.. 161

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tujuan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat digunakan dalam proses pembelajaran dimana peserta didik bisa melatih diri mengembangkan kemampuan belajarnya, serta melatih kemampuan komunikasi siswa di depan umum.

f. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Dalam suatu model pembelajaran terdapat langkah-langkah/prosedur dalam melaksanakan penerapannya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan model *reciprocal teaching* yaitu sebagai berikut:

1) Guru menyediakan bacaan sesuai dengan materi yang akan dibahas.
2) Guru menjelaskan tentang pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* yaitu terdiri dari empat strategi yaitu merangkum, membuat pertanyaan, mengklarifikasi, dan memprediksi.
3) Peserta didik diminta membaca bacaan dan memahaminya.
4) Setelah peserta didik mengerti, peserta didik menerapkan keempat strategi tersebut secara mandiri selama pembelajaran berlangsung.
5) Guru akan menunjukkan seseorang untuk menggantikan perannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut, dan guru beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivator, mediator, pelatih, dan memberikan umpan balik serta semangat bagi peserta didik.
6) Selama diskusi berlangsung, peserta didik bisa memberikan komentar.
7) Guru mengadakan variasi belajar seperti berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain guna untuk memantau diskusi dari tiap kelompok sebagai

[25]Fadly Wirawan, Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (Bening Pustaka, 2022), h. 163.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penutup guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.[26]

g. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

Setiap metode, strategi, maupun model pembelajarn memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing begitu juga dengan model *Reciprocal Teaching.* Adapun kelebihan dari model pembelajaran *reciprocal teaching,* adalah sebagai berikut:

1) Mengembangkan kreativitas peserta didik.
2) Memupuk kerjasama antar peserta didik.
3) Peserta didik belajar dengan mengerti.
4) Karena belajar dengan mengerti, peserta didik tidak mudah lupa.
5) Peserta didik belajar mandiri.
6) Peserta didik termotivasi untuk belajar.
7) Menumbuhkan bakat peserta didik terutama dalam berbicara di depan umum dan mengembangkan sikap.
8) Peserta didik lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
9) Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.
10) Melatih peserta didik untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
11) Menumbuhkan sikap menghargai guru karena peserta didik akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat peserta didik ramai atau kurang memperhatikan.

[26]Fadly Wirawan, Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (Bening Pustaka, 2022), h. 164.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

12) Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:

1) Adanya kekurang-sungguhan para peserta didik yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.
2) Pendengar sering menertawakan tingkah laku temannya menjadi guru sehingga merusak suasana.
3) Butuh waktu yang lama.
4) Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan peserta didik tentang materi prasyarat kurang.
5) Adakalanya peserta didik tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut.[27]

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.[28]

[27]Defitri Purba dan Faizah Ulumi Firdausi, Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Timbal Balik) Dalam Pembelajaran Sejarah, no. 20, h. 394-395.

[28]Ahdar Djamaluddin dan Wardana, Belajar Dan Pembelajaran, (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019),h. 6.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada dasarnya belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon. Seperti yang dinyatakanoleh Robert M. Gagnne bahwa Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan karena proses pertumbuhan saja. Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.[29]

Menurut Setyo Budi, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra.[30] Sedangkan Menurut Kimble, belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen didalam *behavioral potentially* (potensi behavioral) yang terjadi sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktik yang diperkuat). Kimble juga mengkaji lebih dalam tentang belajar yaitu:

1) Belajar diukur berdasarkan perubahan dalam perilaku, dengan kata lain hasil dari belajar harus selalu diterjemahkan kedalam perilaku atau tindakan yang dapat diamati. Sehingga setelah menjalani proses belajar, pembelajar (*learner*) akan mampu melakukan sesuatu yang tidak bisa mereka lakukan sebelum belajar.
2) Perubahan *behavioral* ini relatif permanen, artinya hanya sementara dan tidak menetap.

[29]Rifqi Festiawan, Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran, (Universitas Jenderal Soedirman, 2020), h. 1–17.

[30]Setyo Budi, Belajar Dan Pembelajaran (Yokyakarta: Dua Satria Offset, 2018), h. 103.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Perubahan perilaku itu bertindak secara berbeda, potensi untuk bertindak ini mungkin tidak akan diterjemahkan kedalam bentuk perilaku secara langsung.
4) Perubahan perilaku berasal dari pengalaman atau praktik (latihan).
5) Pengalaman atau praktik belajar perlu diperkuat melalui penguatan, sehingga respon yang benar akan dipelajari dan dipertahankan oleh peserta didik.[31]

Dari beberapa pendapat tentang pengertian belajar, dapat diketahui bahwa belajar pada dasarnya adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut dapat ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, pemahaman, dan kemampuan lainnya.

b. PengertianHasil Belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hasil adalah sesuatu yang diadakan atau dijadikan oleh usaha. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Belajar juga didefinisikan sebagai suatu pengalaman yang diperoleh oleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya tentang penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Secara sederhana, yang dimaksud

[31]Rifqi Festiawan, Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran, (Universitas Jenderal Soedirman, 2020), h. 23..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Terjadinya belajar pada diri peserta didik diperlukan kondisi belajar, baik kondisi internal maupun kondisi eksternal. Kondisi internal merupakan peningkatan memori peserta didik sebagai hasil belajar terdahulu. Memori peserta didik yang terdahulu merupakan komponen kemampuan peserta didik yang baru dan ditempatkannya bersama-sama. Kondisi eksternal meliputi aspek atau benda yang dirancang atau ditata dalam suatu pembelajaran.[32]

Menurut teori Bloom mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Domain afektif adalah sikap, menerima, memberikan respon, nilai, organisasi, karakter. Dimain psikomotor mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, manajerial, dan intelektual.[33]

Berdasarkan pendapat mengenai hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar diamati pada perubahan perilaku peserta didik setelah dilakukan penilaian. Guru harus mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya, nilai itu diperoleh setelah peserta didik melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir, kemudian dari tes tersebut guru menentukan prestasi belajar siswanya. Hasil belajar juga merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat

[32]Bunyamin, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Uhamka Press, 2021), h. 67-68.

[33]Muhammad Afif Marta, dkk. Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran, *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2024), h. 27–46.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik.

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berhubungan erat dengan kemampuan menghapal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

2) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik, motorik, dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan kedalam tindakan nyata. Ranah ini mencakup kemampuan dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh, menggunakan alat, serta menampilkan keterampilan tertentu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman belajar. Dalam proses pembelajaran, ranah psikomotorik berperan untuk melatih kecekatan, ketepatan, dan kemandirian peserta didik dalam menyeleeikan tugas. Dengan melatih ranah psikomotorik, siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Ranah afektif

Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Kemampuan afektif berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerja sama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain dan kemampuan mengendalikan diri. Dengan demikian, ranah afektif membantu membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter baik.[34]

Diantara ketiga ranah yang telah disebutkan, ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh pendidik di sekolah karena ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi materi pelajaran.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

[34]Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, Evaluasi Pembelajaran (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), h.. 57-58..

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu dan kelembapan. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.[35]

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Pembelajaran IPS adalah suatu sistem pendidikan yang diberikan oleh pendidik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar. Dalam pembelajaran IPS, banyak peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran IPS merupakan pelajaran yang memiliki banyak teori dan konsep yang sulit dimengerti sehingga peserta didik kurang berminat untuk belajar mata pelajaran IPS, hal inilah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

[35]Bunyamin, Belajar Dan Pembelajaran,(Jakarta: PT Uhamka Press, 2021), h. 70-71.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Namun disamping itu, IPS berhubungan dengan segala aspek bagi kehidupan manusia mulai dari interaksi dengan manusia maupun lingkungan sekitarnya.[36]

Menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan, ilmu pengetahuan sosial yaitu: merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/Mts/SMPLB mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan terdiri dari materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi sehingga siswa menjadi warga negara Indonesia yang demokrasi dan bertanggungjawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai.[37]

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. dimana IPS merupakan perpaduan/integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat dan ilmu sosial lainnya) yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah.

b. Karakteristik pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik yang membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Adapun karakteristik mata pelajaran IPS antara lain sebagai berikut:

1) Bahan pelajarnya akan lebih banyak memperhatikan minat peserta didik, masalah-masalah sosial, keterampilan berfikir serta pemeliharaan/ pemanfaatan lingkungan alam.
2) Mencerminkan berbagai kegiatan dasar manusia.

---

[36]Junaedi Karso, Dasar-Dasar Ilmu Sosial, Cetakan 1 (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024), h. 113.

[37]Riska Aulia dan Rora Rizki Wandini, Karakteristik Mata Pelajaran IPS, no. 20 (2023), h. 5.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3) Pengorganisasian kurikulum IPS bisa dilakukan secara *integrated* (terpadu), *correled* (berhubungan), dan *separated* (terpisah).
4) Susunan bahan pembelajaran dapat bervariasi dari pendekatan kewarganegaraan, fungsional, humanitis, dan struktural.
5) Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi. Evaluasi pembelajaran IPS meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor dan mengembangkan *democratic quotient* dan *citizenship qoutient*.
6) Sosiologi dan ilmu sosial lainnya melengkapi program pembelajaran IPS, demikian halnya *science*, teknologi, matematika, dan agama.[38]

c. Tujuan pembelajaran IPS

Pada dasarnya tujuan pembelajaran IPS di sekolah itu membantu pengembangan individu peserta didik untuk peduli terhadap kondisi masyarakat serta mampu melakukan pemecahan masalah terhadap persoalan yang ada secara kritis, analitis dan bertanggungjawab. IPS juga bertujuan melatih peserta didik agar berfikir secara sistematis, kritis, bersikap dan bertindak sehingga dapat beradaptasi di kehidupan masyarakat.

Tujuan IPS dalam Permendikbud No. 68 tahun 2013 adalah menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat pada bidang ekonomi dalam wilayah Kesatuan Republik Indonesia. Adapun tujuan pembelajaran IPS di sekolah yaitu:

1) Mengantarkan, membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi warga negara dan warga dunia yang baik.

[38]Musyarofah, dkk. Buku Terbit Konsep Dasar IPS, (Jember: Komojo Jaya Press, 2021), h. 8-9.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dengan penuh kearifan untuk dapat memahami, menyikapi, dan ikut memecahkan masalah sosial.
3) Membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan menghargai serta ikut mengembangkan nilai luhur dan budaya Indonesia.[39]

d. Ruang lingkup pembelajaran IPS

Pada dasarnya pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk akan materi, budaya dan memanfaatkan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan hidup serta memanfaatkan kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS dapat mempelajari, menelaah, dan mengkaji segala kehidupan manusia di muka bumi dalam konteks sosialnya.

Dalam konteks sosialnya ruang lingkup kajian IPS meliputi a) substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat dan b) gejala, masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Ruang lingkup pengajaran IPS harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan peserta didik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.[40] Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil materi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu interaksi sosial. Pemilihan materi ini didasarkan karena materi sosial dianggap tepat karena menuntut peserta didik untuk aktif

[39]Musyarofah, dkk. Buku Terbit Konsep Dasar IPS, (Jember: Komojo Jaya Press, 2021), h. 3.
[40]Musyarofah, dkk. Buku Terbit Konsep Dasar IPS, (Jember: Komojo Jaya Press, 2021), h. 5-7.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berpikir, berdiskusi dan menganalisis berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

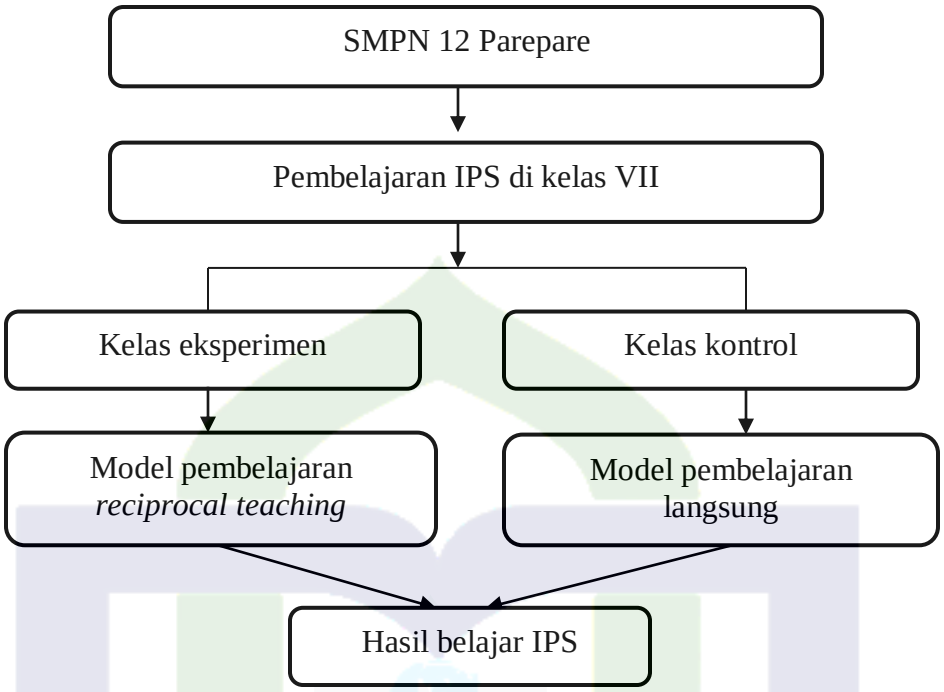
Materi interaksi sosial mencakup pembahasan mengenai interaksi antara individu, interaksi antar kelompok, maupun pengaruh lingkungan terhadap perilaku sosial. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilibatkan dalam aktivitas yang menuntut pemahaman mendalam, pengolahan informasi, dan refleksi terhadap fenomena sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip *reciprocal teaching*, dimana peserta didik aktif memprediksi isi teks, mengajukan pertanyaan, mengklarifikasi, dan merangkum yang berkaitan dengan materi interaksi sosial. Strategi ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan metakognitif, termasuk kemampuan untuk mengontrol dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri saat memahami teks, sekaligus meningkatkan keterampilan sosial melalui interaksi aktif dengan teman sekelas.

C. KerangkaPikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting.[41] Input dalam penelitian ini adalah permasalahan yang ada di tempat penelitian dan prosesnya adalah penerapan model *reciprocal teaching* yang dilakukan, sedangkan outputnya yaitu hasil belajar. Dalam penelitian ini yang berjudul pengaruh model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII SMPN 12 parepare, dengan ini penulis membuat kerangka pikir yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

[41]Sugiyono, Metode Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 54.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Pada dasarnya hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara atau dugaan sementara peneliti terhadap masalah penelitian.[42] Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan model *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII SMPN 12 Parepare. Sehingga dapat dirumuskan bahwa hipotesis nol (H_1) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_0) ditolak.

H_1: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII SMPN 12 parepare.

H_0: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII SMPN 12 parepare.

[42]Sri Rochani Mulyani, Metodologi Penelitian, 2015.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis serta data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.[43] Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen, penelitian kuasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak melakukan pengacakan (randomisasi) subjek penelitian secara penuh, melainkan memanfaatkan kelas yang sudah ada sebagai kelompok penelitian. Dalam penelitian ini, melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Desain penelitian eksperimen menguji variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi tes. Tahapan yang dilakukan kemudian pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan stimulasi. Dengan demikian, desain ini memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana model *reciprocal teaching* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Bentuk desain yang digunakan yaitu, *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Adapun desain *pretest* dan *posttest* dari penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:

[43]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, CV, 2020), h. 16

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttest
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design
Sumber data: Sugiyono 2020[44]

Keterangan:

O_1 = *Pretest* kelas eksperimen

O_2 = *Posttest* kelas eksperimen

O_3 = *Pretest* kelas kontrol

O_4 = *Posttest* kelas kontrol

x = Perlakuan model *reciprocal teaching*

-= Kelas yang tidak menerima perlakuan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SMP Negeri 12 Parepare yang terletak di Jl. Bumpungnge No. 5, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional sehingga keterlibatan peserta didik belum optimal dan berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Selain itu, berdasarkan informasi dari pihak sekolah, model pembelajaran *reciprocal teaching* belum pernah diterapkan sebelumnya pada mata pelajaran IPS sehingga penelitian ini relevan untuk dilakukan.

[44]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2020), h. 20.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, penentuan populasi mutlak dilakukan. Hal ini disebabkan karena populasi memberikan batasan terhadap obyek yang diteliti dan memberikan batas-batas generalisasi bagi kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.[45] Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas VII SMPNegeri 12 Parepare dengan jumlah peserta didik 60 orang yang terbagi dalam 2 kelas. Berikut ini populasi dapat dijabarkan melalui tabel sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	17	14	31
2	VII.2	14	15	29
Total		31	29	60

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa SMPN 12 Parepare

Sumber Data : Dokumen SMPN 12 Parepare

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Syarat utama dari sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel. Apabila

[45]Karimuddin Abdullah, dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2017), h. 79.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalampenelitian subjeknya kurang dari 100, lebih baik mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.[46]

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[47] Cara menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan cara acak dengan mengundi 2 kelas melalui pengambilan lintingan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen yaitu mendapatkan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan kelas kedua sebagai kelas kontrol mendapatkan model pembelajaran langsung. Setelah pengambilan lintingan maka diperoleh kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 31 peserta didik dan kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 peserta didik.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Kelompok
1	VII.1	31	Kontrol
2	VII.2	29	Eksperimen

Tabel 3.3 Sampel Peserta Didik Kelas VII SMPN 12 Parepare
Sumber data: Dokumen SMPN 12 Parepare

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Peneliti menggunakan dua cara pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII SMPN 12 Parepare.

[46]Karimuddin Abdullah, dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2017), h. 80.

[47]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), h. 133.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Tes

Tes adalah jenis pertanyaan yang harus ditanggapi peserta didik untuk mengetahui pengetahuan yang dicapai setelah proses pembelajaran IPS, diuji dengan tes menggunakan soal pilihan ganda. Pada tahap awal, instrumen tes disusun sebanyak 30 butir soal, namun setelah melalui uji instrumen (validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran) diperoleh 22 butir soal yang dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Tes dibagi menjadi dua yaitu *pretest* (tes awal) yang diberikan sebelum mengetahui pengetahuan awal peserta didik sebelum menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching*, dan *posttest* (tes akhir) yang diberikan setelah pembelajaran selesai, yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *reciprocal teaching.*

Hasil dari *pretest* dan *posttest* ini kemudian dianalisis untuk menentukan apakah ada perubahan signifikan dalam pemahaman siswa terkait materi interaksi sosial. Jika terdapat peningkatan yang signifikan, hal ini dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berhasil dalam meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, jika tidak ada peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa perlu adanya evaluasi atau perbaikan dalam metode yang digunakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Teknik ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui profil

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sekolah, perangkat pembelajaran, keadaan pendidik, peserta didik dan memperoleh gambar/foto saat kegiatan penelitian berlangsung.

Proses pengumpulan dokumentasi diawali dengan meminta izin kepada pihak sekolah dan guru mata pelajaran untuk mengakses dokumen yang relevan. jika sudah mendapatkan data, selanjutnya peneliti menyusun data yang berbentuk angka seperti nilai siswa kedalam tabel. Selanjutnya data dianalisis secara deskriptif untuk melihat rata-rata, persentase, dan perkembangan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, data dokumentasi yang terkumpul dapat memberikan gambaran nyata mengenai penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan hasil belajar peserta didik.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi suatu variabel dengan mengkategorikan sifat-sifat menjadi elemen-elemen yang dapat diukur. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Reciprocal Teaching (Variabel Independent)*

Model *reciprocal teaching* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada kegiatan belajar dialogis antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik. Dalam penelitian ini peserta didik berperan sebagai "pendidik" untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya, yang didasarkan kepada dialog dan diskusi antara peserta didik sendiri atau para peserta didik dan pendidik yang meliputi empat strategi dasar, antarar lain *summarizing, questioning, predicting* dan *clarifying*. Kegiatan diawali dengan mengelompokkan peserta didik dan diskusi kelompok, membuat pertanyaan *(question generating)*, menyajikan hasil kerja kelompok, mengklarifikasi permasalahan *(clarifying)*, memberikan soal latihan yang memuat soal pengembangan *(predicting)* dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menyimpulkan materi yang dipelajari *(summarizing).* Keberhasilan penerapan model *reciprocal teaching* diukur berdasarkan peningkatan aktivitas belajar, partisipasi siswa, serta kemampuan mereka memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian model *reciprocal teaching* dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Hasil belajar *(Variabel Dependent)*

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah melalui proses pembelajaran, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif yang diukur melalui tes awal *(pretest)* dan tes akhir *(posttest)* menggunakan instrumen berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran IPS setelah diberikan perlakuan menggunakan model *reciprocal teaching*. Nilai hasil belajar diperoleh dari skor tes yang menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga mencerminkan efektifitas model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam menciptakan proses belajar yang aktif dan bermakna.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari dokumentasi dan tes hasil belajar peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa nama-nama peserta didik, modul ajar, serta foto-foto kegiatan pembelajaran yang relevan dengan penelitian. Data dokumentasi ini membantu peneliti memverifikasi dan melengkapi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

data yang diperoleh dari tes. Sedangkan, instrumen penelitian tes adalah pedoman bagi peneliti ketika mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada sampel penelitian. Instrumen penelitian ini berupa alat ukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Tes hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik bukan sampel terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda yang dirancang oleh peneliti untuk diuji instumen terlebih dahulu, dengan alternatif pilihan a,b,c dan d. Jawaban benar mendapat skor satu (1), sedangkan jawaban salah mendapat skor nol (0). Tabel berikut menunjukkan kisi-kisi instrumen penelitian soal *pretest-posttest* materi interaksi sosial.

Variabel Penelitian	**Indikator**	**Level Kognitif**	**Nomor Soal**	**Jumlah Soal**
Hasil Belajar Peserta Didik	Pemahaman Materi	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 13, 18	10
	Kemampuan Memahami Materi	C2	8, 9, 11, 12, 14, 15, 23, 24, 25, 26, 28	10
	Kemampuan Menganalisis dan Menerapkan	C3	16, 17, 19, 20, 21, 22, 27, 29, 30	10

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes

Keterangan:

C1 = Mengetahui (*knowladge*)

C2 = Memahami *(comprehension)*

C3 = Menerapkan *(application)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. adapun jenis validitas yang digunakan penelitian ini menggunakan rumus *point biserial*, karena butir soal tes berbentuk pilihan ganda. Pengujian validitas setiap butir soal menggunakan aplikasi IBM Statistika SPSS versi 25. Adapun rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *point biserial*, sebagai berikut:

$$r_{pbls} = \frac{Mp - Mt}{St}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbls} = Koefisien korelasi *point biserial*

Mp = Mean dari subyek-subyek yang menjawab

Mt = Mean skor total

St = Standar deviasi skor total

p= Proporsi subyek yang menjawab betul item tersebut

q = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut (1 – p)[48]

Uji validitas data dapat dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau jika nilai sig tailed < 0,05 maka instrumen penelitian valid. Aadapun hasil uji validitas instrumen penelitian disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

[48]Abigail Soesono, dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 73.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,375	0,373	Valid
Soal 2	0,391	0,373	Valid
Soal 3	0,387	0,373	Valid
Soal 4	-0,236	0,373	Tidak Valid
Soal 5	0,429	0,373	Valid
Soal 6	0,506	0,373	Valid
Soal 7	0,395	0,373	Valid
Soal 8	0,053	0,373	Tidak Valid
Soal 9	-0,07	0,373	Tidak Valid
Soal 10	0,284	0,373	Tidak Valid
Soal 11	0,438	0,373	Valid
Soal 12	0,535	0,373	Valid
Soal 13	0,375	0,373	Valid
Soal 14	0,557	0,373	Valid
Soal 15	0,127	0,373	Tidak Valid
Soal 16	0,406	0,373	Valid
Soal 17	0,406	0,373	Valid
Soal 18	0,454	0,373	Valid
Soal 19	0,574	0,373	Valid
Soal 20	0,406	0,373	Valid
Soal 21	0,389	0,373	Valid
Soal 22	0,389	0,373	Valid
Soal 23	-0,082	0,373	Tidak Valid
Soal 24	0,085	0,373	Tidak Valid
Soal 25	0,379	0,373	Valid
Soal 26	0,375	0,373	Valid
Soal 27	0,440	0,373	Valid
Soal 28	0,618	0,373	Valid
Soal 29	-0,025	0,373	Tidak Valid
Soal 30	0,458	0,373	Valid

Tabel 3.5 Keterangan Hasil Uji Validitas Butir Soal
Sumber data: Microsoft Office 2007

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan uji validitas diatas bahwa dari 30 butir soal tes pertanyaan terdapat 8 item yang tidak valid dan 22 item valid. Item pertanyaan yang valid ini yang akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk menguji apakah instrumen yang disepakati itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data penelitian ataukah tidak.[49] Dalam pengujian reliabilitas peneliti menggunakan rumus dari Kuder dan Richardson (KR-20). Menurut metode ini, jika koefisien reliabilitas (r_{11})> 0,6 dapat dikatakan reliable. Adapun rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \times \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

Vt = Varians total

k = Banyaknya butir soal

p = Proporsi peserta didik yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi peserta didik yang menjawab item dengan salah.[50]

Untuk mencari rumus varian total dapat dihitung dengan rumus:

$$V_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

[49]Abigail Soesono, dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yayasan Kita Menulis, 2023), h. 77.

[50]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2020), h. 187.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterangan:

V_t = varian total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = kuadrat jumlah skor total

N = jumlah responden

No Responden	Nomor Butir Soal																													Total Skor	Skor^2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	256
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	28	784
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	729
5	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	441
6	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289
7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	441
8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	19	361

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No Responden	Nomor Butir Soal																															Total Skor	Skor^2
9	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1		16	256
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0		16	256
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		28	784
12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1		22	484
13	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1		17	289
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0		17	289
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		29	841
16	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0		17	289
17	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0		19	361
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0		26	676
19	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0		13	169
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1		25	625
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		23	529

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No Responden	Nomor Butir Soal																														Total Skor	Skor^2
22	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529
23	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	16	256
24	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	18	324
25	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	25	625
27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	18	324
28	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16	256
Jumlah	20	22	23	21	22	22	16	19	20	23	18	17	20	19	21	19	19	18	19	19	19	18	19	22	16	17	19	18	15	16	576	12428
p	0,714	0,786	0,821	0,750	0,786	0,786	0,571	0,679	0,714	0,821	0,643	0,607	0,714	0,679	0,750	0,679	0,679	0,643	0,679	0,679	0,679	0,643	0,679	0,786	0,571	0,607	0,679	0,643	0,536	0,571		
q	0,286	0,214	0,179	0,250	0,214	0,214	0,429	0,321	0,286	0,179	0,357	0,393	0,286	0,321	0,250	0,321	0,321	0,357	0,321	0,321	0,321	0,357	0,321	0,214	0,429	0,393	0,321	0,357	0,464	0,429		
pq	0,908	0,950	0,965	0,931	0,950	0,950	0,787	0,883	0,908	0,965	0,854	0,822	0,908	0,883	0,931	0,883	0,883	0,854	0,883	0,883	0,883	0,854	0,883	0,950	0,787	0,822	0,883	0,854	0,748	0,787	26,430	

Tabel 3.6 Rekap Uji Reliabilitas Analisis Soal

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada tabel rekap uji reliabilitas analisis soal dilakukan perhitungan berupa proporsi jawaban benar (p) tiap soal, kemudian proporsi jawaban salah (q) tiap butir soal. Tahap selanjutnya yaitu menghitung nilai variansi dari skor yang diperoleh untuk menghitung nilai variansi perlu diketahui jumlah nilai rata-ratadan rata-rata^2 dari jumlah skor^2.

(V_t) = rata-rata skor (skor^2) – (skor rata- rata)^2

= (jumlah skor^2)-((jumlah skor)^2/jumlah responden)/jumlah responden

= (12428 – ((576)^2/28)/28)

= (12428 – 11849)/28

= 20,673

Setelah diketahui nilai variansi kemudian dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan metode Kuder dan Richardson (KR-20) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \times \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

$$= \left(\frac{30}{30-1}\right) \times \left(\frac{20{,}673 - 26{,}430}{20{,}673}\right)$$

= 1,0345 – (-0,27844)

= 0,990

Hasil pengukuran soal ini nilai reliabilitas soal bernilai 0,990 yang berarti soal ini menurut koefisien korelasi termasuk dalam soal yang sangat reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B= Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes.[51]

Tingkat Kesukaran	Klasifikasi Soal
0,00-0,15	Sangat Sukar
0,16-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-0,85	Mudah
0,86-1,00	Sangat Mudah

Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Sumber Data: Metode penelitian kuantitatif[52]

Statistics

		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	soal6	soal7	soal8	soal9	soal10	soal11	soal12	soal13	soal14	soal15	soal16	soal17	soal18	soal19	soal20	soal21	soal22
N	Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,71	0,79	0,82	0,79	0,79	0,57	0,64	0,61	0,71	0,68	0,68	0,68	0,64	0,68	0,68	0,68	0,64	0,57	0,61	0,68	0,64	0,57

Sumber data: Output IMB SPSS Versi 25

[51]Adam Malik dan Minan Chusni, Pengantar Statistika Pendidikan (Yokyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 92.

[52]Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), h. 129.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No. Soal	Mean (Output IMB SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Tingkat Kesulitan
1	0,71	Konsultasikan dengan tabel indek tingkat kesukaran	Mudah
2	0,78		Mudah
3	0,82		Mudah
4	0,78		Mudah
5	0,78		Mudah
6	0,57		Sedang
7	0,64		Sedang
8	0,60		Sedang
9	0,71		Mudah
10	0,67		Sedang
11	0,67		Sedang
12	0,67		Sedang
13	0,64		Sedang
14	0,67		Sedang
15	0,67		Sedang
16	0,67		Sedang
17	0,42		Sedang
18	0,57		Sedang
19	0,60		Sedang
20	0,67		Sedang
21	0,64		Sedang
22	0,57		Sedang

Tabel 3.8 Rekap Data Hasil Kesukaran Butir Soal
Sumber data: Output IMB SPSS Versi 25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang tidak pandai dan peserta didik yang pandai . Soal yang baik adalah soal yang dijawab benar oleh siswa-siswa yang pandai saja. Untuk mengetahui daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Koefisien daya pembeda

B_A = Banyaknya kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyaknya kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

I_A = Banyaknya peserta tes dari kelompok atas

I_B = Banyaknya peserta tes dari kelompok.[53]

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,71 – 1,00	Sangat baik
0,41 – 0,70	Baik
0,21 – 0,40	Cukup
0,00 – 0,20	Rendah

Tabel 3. 9 Klasifikasi Daya Pembeda

Sumber Data:Metode penelitian kuantitatif[54]

[53]Adam Malik dan Minan Chusni, Pengantar Statistika Pendidikan (Yokyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 88.

[54]Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), h. 140.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No. Soal	r hitung (Output SPSS)	Kriteria Pengambilan Keputusan	Daya Beda Butir Tes
1	0,323	Konsultasikan dengan tabel indek tingkat kesukaran	Cukup
2	0,340		Cukup
3	0,295		Cukup
4	0,381		Cukup
5	0,463		Baik
6	0,333		Cukup
7	0,322		Baik
8	0,518		Baik
9	0,359		Cukup
10	0,465		Baik
11	0,303		Cukup
12	0,303		Cukup
13	0,392		Cukup
14	0,520		Baik
15	0,303		Cukup
16	0,320		Cukup
17	0,322		Cukup
18	0,300		Cukup
19	0,292		Cukup
20	0,428		Baik
21	0,590		Baik
22	0,249		Cukup

Tabel 3. 10 Rekap Data Hasil Uji Daya Beda Butir Soal
Sumber data: Output IMB SPSS Versi 25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

G. Teknik Analisis Data

Analisis data banyak dilakukan dalam penelitian eksperimen dengan menggunakan berbagai rumus statistik. Karena penelitian eksperimental bersifat kuantitatif, analisis data yang tepat dan terperinci sangat penting dalam penelitian eksperimental. Analisis data digunakan untuk memastikan validitas temuan penelitian sekaligus sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Terdapat dua macam uji analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menyimpan, dan menganalisis data. Analisis deskriptif mencakup berbagai teknik pengukuran data seperti mengukur mean, median, dan modus.[55] Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran data yang jelas dan ringkas untuk memudahkan penafsiran dan kesimpulan berdasarkan data yang tersedia. Sedangkan untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*, dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$Skor = \frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ seluruh\ butir\ soal} \times 100\%$$

Setelah data mengenai hasil belajar diperoleh, maka hasil belajar siswa tersebut digolongkan menjadi beberapa kategori. Kategori ini meliputi empat kategori yaitu, sangat baik, baik, cukup dan rendah. Untuk menentukan kategori hasil belajar peserta didik, dapat dilihat sebagai berikut:

[55]Abigail Soesono, dkk. Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Yayasan Kita Menulis, 2023), h 87.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Nilai Hasil Belajar	Kategori
86 - 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
0 - 59	Rendah

Tabel 3.11 Kategori Hasil Belajar[56]

2. Analisis Inferensial

Sebelum melakukan uji analisis inferensial, terlebih dahulu melakukan uji prasyaratan analisis. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol diuji untuk mengetehui kenormalan distribusi datanya. Uji normalitas yang digunakan yakni *one sample,* metode *kolmogorov-smirnov*. Kriteria pengujiannya:

H_0 = ditolak apabila nilai sig $p < \alpha(\alpha = 0{,}05)$

H_1 = diterima apabila nilai sig $p \geq \alpha(\alpha = 0{,}05)$

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama atau tidak. Uji homogenitas penelitian ini mggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dimana data dikatakan homogen jika hasil yang diperoleh nilai signifikansi (sig) > 0,05. Setelah dilakukan uji prasayaratan analisis, kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian.

[56] Arikunto, S. Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2019)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji yang bertujuan untuk membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan T-Test (uji perbedaan rata-rata). Cara menghitungnya dengan menggunakan uji statistik *independent sample t-test* dengan bantuan *software* SPSS pada taraf signifikan 0,05.

Adapun rumus uji *independent sample t-test*. Rumus *t-test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\overline{X_1}$= Rata-rata data pada kelompok esperimen

$\overline{X_2}$ = Rata-rata data kelompok kontrol

n_1 = Jumlah subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subjek dari kelompok kontrol

S_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen

S_2^2 = Varians dari kelompok kontrol

S = Standar deviasi[57]

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching*terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII SMPN 12 parepare.

[57]Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, CV, 2016), h.263.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas VII SMPN 12 parepare.

Dengan:

Jika nilai sig pada kolom sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen, sedangkan jika sig > 0,05 maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui proses pembelajaran pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dimana pada kelas eksperimen diberikan perlakuan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu diberikan *pre-test* (tes awal), untuk mengukur kemampuan awal peserta didik kemudian dilakukan perlakuan terhadap kedua kelas tersebut yakni perlakuan dimana kelas eksperimen diberikan materi dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Tahap selanjutnya, kedua kelas diberikan *post-test* (tes akhir) yang bertujuan untuk mengukur bagaimana kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Data yang telah diperoleh di kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis, namun terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians yang merupakan dua persyaratan analisis data yang harus diseleseikan sebelum melakukan analisis uji-t. Hipotesis penelitian akan diuji menggunakan uji-t, hal ini dilakukan untuk memproses data dari temuan penelitian dan menganalisis apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kedua kelas dan mengetahui seberapa jauh pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS kedua sampel tersebut. Untuk mengolah dan menganalisis data peneliti menggunakan *software* IBM *Statistics* versi 25 dalam mencari nilai mean, median, modus, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pada analisis data kelas eksperimen diperoleh jumlah skor *pretest* lembar tes hasil belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.2 dengan jumlah 29 orang yang menunjukkan bahwa terdapat 27 peserta didik dengan kategori nilai kurang 0-74 dan hanya 2 peserta didik dengan kategori nilai cukup > 75. Selanjutnya mencari niai rat-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software* IBM *Statistik* versi 25.

Statistics		
Pretest Eksperimen		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		47.66
Median		50.00
Mode		50
Std. Deviation		17.187
Range		63
Minimum		14
Maximum		77
Sum		1382

Tabel 4.1 Hasil Analisis Rata-Rata Pretest Kelas Eksperimen
Sumber data: IBM SPSS Statistics versi 25

Data *pretest* kelas eksperimen yang ditunjukkan pada tabel diatas diperoleh nilai mean 47,66; median 50,00; standar deviasi 17,187. Hal ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih kecil dari nilai kriteria ketuntasan minimal yakni 75 kelas VII di SMP Negeri 12 Parepare.

Sedangkan jumlah skor yang diperoleh pada *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.2 dengan jumlah 29 orang yaitu terdapat 18 peserta didik dengan kategori nilai sangat baik 93-100, dan 10 peserta didik dengan kategori nilai baik 82-92, dan hanya ada 1

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik dengan kategori nilai cukup 75-83. Selanjutnya mencari niai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software* IBM *Statistik* versi 25.

Statistics		
Posttest Ekperimen		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		93.31
Median		95.00
Mode		100
Std. Deviation		7.555
Range		23
Minimum		77
Maximum		100
Sum		2706

Tabel 4.2 Hasil Analisis Rata-Rata Posttest Kelas Eksperimen
Sumber data: IBM SPSS Statistics versi 25

Setelah diperoleh nilai mean 93,31; median 95,00; standar deviasi 7,555. Hal ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai KKM. Secara keseluruhan, nilai siswa di kelas eksperimen telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 di kelas VII di SMP Negeri 12 Parepare, sehingga tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai.

Pada analisis data kelas kontrol jumlah skor perolehan *pretest* lembar tes hasil belajar peserta didik pada kelas VII.1 dengan jumah 31 orangmenunjukkan bahwa terdapat 23 orang peserta didik dengan kategori nilai kurang > 75. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi menggunakan *software* IBM *Statistik* versi 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Statistics		
Pretest Kontrol		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		58.39
Median		59.00
Mode		50[a]
Std. Deviation		13.856
Range		59
Minimum		18
Maximum		77
Sum		1810

Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Rata-Rata Pretest Kelas Kontrol
Sumber data: IBM SPSS Statistics versi 25

Setelah diperoleh nilai mean 58,39; median 59,00; standar deviasi 13,856. Hal ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil dari nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 di kelas VII SMP Negeri 12 Parepare. Selanjutnya posttest kelas kontrol sebagai berikut:

Sedangkan jumlah skor yang diperoleh pada *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil belajar masing-masing peserta didik pada kelas VII.1 dengan jumlah 31 orang menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik dengan kategori nilai sangat baik 93-100, dan 11 peserta didik dengan kategori nilai baik 84-92, dan 11 peserta didik dengan kategori nilai cukup 75-83 dan ada 7 peserta didik dengan kategori nilai kurang 0-74. Selanjutnya mencari niai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software* IBM *Statistik* versi 25.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Statistics		
Posttest Kontrol		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		81.19
Median		82.00
Mode		91
Std. Deviation		9.793
Range		40
Minimum		55
Maximum		95
Sum		2517

Tabel 4.4 Hasil Analisis Data Rata-Rata Posttest Kelas Kontrol

Sumber Data: IBM SPSS Statistics versi 25

Hasil diperoleh nilai mean 81,19; median 82,00; standar deviasi 9,793. Hal ini menggambarkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol walaupun sudah memenuhi nilai KKM,namun masih lebih kecil dari nilai rata-rata kelas eksperimen. Meskipun demikian, secara umum nilai rata-rata kelas kontrol tetap memenuhi Kriteria Ketuntasan Minmal (KKM) yaitu 75, hanya saja pencapaian tersebut belum seoptimal kelas eksperimen. Dengan kata lain model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen memberikan hasil yang lebih merata dan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selanjutnya analisis deskriptif *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat hasil belajar siswa secara lebih rinci.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Statistics					
		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	29	29	31	31
	Missing	2	2	0	0
Mean		47.66	93.31	58.39	81.19
Median		50.00	95.00	59.00	82.00
Mode		50	100	50[a]	91
Std. Deviation		17.187	7.555	13.856	9.793
Range		63	23	59	40
Minimum		14	77	18	55
Maximum		77	100	77	95
Sum		1382	2706	1810	2517

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics versi 25

Berdasarkan tabel diatas, telah tergambar beberapa perbedaan yang terjadi antara 2 (dua) kelas yakni antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum dilakukannya *treatment* ataupun sesudahnya. Mean kelas kontrol sebelum perlakuan 58,39 sedangkan kelas eksperimen 47,66 dan setelah melakukan treatment mean untuk kelas kontrol 81,19 dan kelas eksperimen 93,31. Hal ini memberikan gambaran kepada kita bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari adanya perbedaan mean antara kelas ekperimen dan kelas kontrol.

B. Pengujian Prasyaratan Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas data terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, pada penelitian ini peneliti menggunakan IBM SPSS dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			29
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.39637728
Most Extreme Differences	Absolute		.136
	Positive		.089
	Negative		-.136
Test Statistic			.136
Asymp. Sig. (2-tailed)			.181
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.610
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.597
		Upper Bound	.622

Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Kelas Eksperimen
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics versi 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas kelas eksperimen yaitu mendapat hasil Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,181 > α = 0,05, maka data kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal pada tingkat signifikansi α = 0,05. Dengan demikian hasil analisis tersebut menunjukkan kelas eksperimen berdistribusi normal.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			31
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		9.68786547
Most Extreme Differences	Absolute		.126
	Positive		.071
	Negative		-.126
Test Statistic			.126
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.664
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.652
		Upper Bound	.676

Tabel 4.7 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test Kelas Kontrol
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics versi 25

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas kelas kontrol yaitu mendapat hasil Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > α = 0,05, maka data kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal pada tingkat signifikansi α = 0,05. Dengan demikian hasil analisis tersebut menunjukkan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian homogenitas sebagai berikut:

1. Jika niai signifikansi (sig) > 0,05 maka varians data dikatakan homogen.
2. Jika niai signifikansi (sig) < 0,05 maka varians data dikatakan tidak homogen.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

a. Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	Based on Mean	1.256	1	55	.267
	Based on Median	1.741	1	55	.192
	Based on Median and with adjusted df	1.741	1	47.719	.193
	Based on trimmed mean	1.654	1	55	.204

Tabel 4.8 Test Of Homogenity Variances Kelas Eksperimen
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics versi 25

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai sig = 0,267 > α = 0,05, dengan demikian data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel dapat dikatakan homogen pada tingkat signifikansi α = 0,05.

b. Uji Homogenitas Varians Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis pada tabel dibawah, diperoleh nilai sig = 0,063 > α = 0,05, dengan demikian data peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dari kedua kelompok sampel tersebut dapat dikatakan homogen pada tingkat signifikansi α = 0,05

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kontrol	Based on Mean	3.583	1	60	.063
	Based on Median	3.651	1	60	.061
	Based on Median and with adjusted df	3.651	1	55.687	.061
	Based on trimmed mean	3.575	1	60	.063

Tabel 4.9 Test Of Homogenity Of Variances Kelas Kontrol
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics versi 25

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.899	.347	5.340	58	.000	12.117	2.269	16.659	7.574
	Equal variances not assumed			5.386	56.022	.000	12.117	2.250	16.624	7.610

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Independen SampleT-Test

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics versi 25

Hasil analisis tabel independent samples test menunjukkan bahwa pada bagian *equel variance assumed*, serta pada kolom *leven's test for equality of variances*, diperoleh nilai F sebesar 18,219 dengan nilai Sig. = < 0,347, yang mana nilainya lebih besar dari sig. (tailed) < 0,05 yang menggambarkan varians kedua kelompok dianggap homogen, maka *t-test for equality of means* pada baris *equel variances assesmed* dipilih. Pada kolom tersebut, nilai t yang diperoleh adalah 5.340, dengan derajat kebebasan (df) sebesar 58 dan nilai signifikansi (2-tailed) < 0.000, yang mana

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII di SMPN 12 Parepare.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 60 peserta didik, pada peserta didik kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 peserta didik dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 peserta didik. sebelum memulai pembelajarn peneliti terlebih dahulu memberikan tes *pretest* dan setelah melakukan pembelajaran peneliti memberikan tes *posttest* untuk mengukur kemampuan peserta didik. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu tes dan dokumentasi. Sehingga peneliti mereumuskan 2 rumusan masalah yang akan dibahas pada pembahasan berikut ini:

1. Perbedaan hasil belajar IPS antara peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas VII SMPN 12 parepare.

Penelitian pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* sangat memberikan pengaruh pada hasil belajar IPS peserta didik kelas ekperimen. Karena suasana belajar yang menyenangkan, menarik perhatian, dan membangkitkan semangat peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Model pembelajaran tersebut mengajak peserta didik untuk turut berperan dalam memberikan pemahaman materi kepada temannya sehingga mereka lebih nyaman dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

merasa lebih memahami apa yang diajarkan oleh temannya serta mampu membangun pemahamannya berdasarkan pengalaman yang didapatnya.

Kegiatan pembelajaran IPS di kelas eksperimen dengan materi interaksi sosial dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu melakukan pendahuluan dalam pembelajaran dengan berdoa, memeriksa kehadiran peserta didik, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Setelah itu pendidik melaksanakan tahapan *predicting* dengan mengajak peserta didik untuk memprediksi isi materi tentang interaksi sosial berdasarkan judul, gambar, atau kata kunci yang terdapat dalam bahan bacaan. Peserta didik diminta untuk mencari materi dari berbagai sumber seperti di buku paket masing-masing. Setelah itu pendidik menjelaskan materi interaksi sosial di depan kelas. Kemudian pendidik membagi kelompok peserta didik kedalam 4-5 kelompok dan membagikan lembar materi yang telah dibuat sebelumnya kepada setiap kelompok dengan materi yang berbeda untuk didiskusikan.

Tahapan selanjutnya yaitu *questioning*, setelah membaca sebagian materi interaksi sosial, peserta didik diarahkan untuk mengajukan pertanyaan terkait isi bacaan. Dalam kegiatan penelitian, peserta didik secara aktif menyusun pertanyaan baik secara individu maupun kelompok, seperti pertanyaan mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial, peran norma sosial dalam interaksi, serta bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dalam interaksi sosial. Pendidik juga memberikan pertanyaan terbimbing untuk membantu peserta didik menggali informasi penting dan mendorong kemampuan berpikir kritis. Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik serta membantu mereka memahami materi interaksi sosial secara lebih mendalam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahap selanjutnya yaitu *clarifying*, peserta didik dalam kelompok saling menjelaskan dan mengklarifikasi bagian materi interaksi sosial yang belum dipahami. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik mendiskusikan konsep-konsep penting sepert norma sosial, bentuk komunikasi dalam interaksi sosial, serta contoh interaksi sosial dalam berbagai kelompok sosial. Peserta didik secara bergiliran berperan sebagai "guru" yang menjelaskan materi kepada teman satu kelompoknya, sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator yang membimbing diskusi, meluruskan kesalahan pemahaman, serta memperkuat konsep yang benar sesuai dengan materi interaksi sosial.

Tahapan terakhir yaitu *summarizing*, dimana peserta didik diminta untuk merangkum materi interaksi sosial yang telah dipelajari. Dalam pelaksanaan penelitian, peserta didik menyusun ringkasan secara singkat dan sistematis mengenai poin-poin penting, seperti pengertian interaksi sosial, syarat terjadinya interaksi sosial, bentuk-bentuk interaksi sosial, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan ini bertujuan untuk membantu siswa menginternalisasi dan mengingat materi yang telah dipelajari, sekaligus meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara ringkas dan sistemtis.

Berdasarkan tahapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam penelitian ini terlihat bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Maisyarah Ammy yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika peserta didik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terjadi peningkatan setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*.[58]

Sedangkan pada kelas VII.1 sebagai kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dan pendidik menggunakan model pembelajaran konvensional seperti metode ceramah yang diimbangi dengan tanya jawab. Pada saat pendidik menyampaikan materi peneliti menggunakan metode ceramah namun ketika pembelajaran selesai dilanjutkan sesi tanya jawab untuk peserta didik. Hal ini memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami dan melihat respon peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran harus menggunakan ucapan yang jelas agar peserta didik mengerti dengan apa yang disampaikan dan materi yang dijelaskan mudah dipahami peserta didik.[59]

Setelah melakukan pembelajaran pada kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, pendidik kemudian memberikan soal *posttest*, yaitu soal yang sama dengan *pretest*. Hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah melakukan *treatment* dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang signifikan. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* adalah 47,66 dan posttest adalah 93,3. Sementara pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* adalah 58,39 dan *posttest* adalah 81,19. Selain itu uji normalitas data telah menunjukkan bahwa data tersebut telah

[58]Putri Maisyarah Ammy, "Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 06, No. 03 (2022): h. 2442.

[59]Lutfhi, *Metodologi Pembelajaran Strategi Pendekatan Model Dan Metode Pembelajaran* (Malang: CV. IRDH, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berdistribusi normal. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa skor hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran IPS untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat berbeda, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara peserta didik yang diajar dan tanpa diajar menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* di kelas VII SMPN 12 parepare.

2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMPN 12 Parepare.

Model pembelajaran *reciprocal teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS peserta didik kelas VII SMPN 12 Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan *indpendent sample t-test,* dimana diperoreh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMPN 12 Parepare diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa Ramanda Fitri, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa, hal ini terlihat berdasarkan perhitungan uji-t bahwa taraf signifikan 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.[60] Sejalan dengan ini penelitian oleh Rifki Kusumajaya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh postif, hal ini terlihat dari nilai

[60]Elsa Ramanda Fitri, "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas III di SD Al-Kautsar Bandar Lampung", (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.[61] Dengan demikian model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar IPS juga terlihat jelas pada hasil *posttest* kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Terjadi peningkatan yang signifikan pada semua nilai dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelumnya. Nilai mean meningkat dari 47,66 pada *pretest* menjadi 93,31 pada *posttest*, dengan nilai minimum 77 dan maksimum 100. Sebaliknya, kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* hanya mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan, dengan nilai mean hanya meningkat dari 58,39 pada *pretest* menjadi 81,19 pada *posttest*.

Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMPN 12 Parepare, hal ini terlihat dari hasil posttest yang telah diperoleh kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 93,31 sedangkan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol dengan nilai rata-rata 81,19, sehingga terdapat perbedaan rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

[61]Rifki Kusumajaya, dkk. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Program IPS", *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, Vol.5, No. 1 (2024): h. 137-138.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* deangan hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Hal ini terbukti dari uji hipotesis dengan menggunakan uji t *(independent sample t-test*) yang mana hasil uji tersebut diperoleh nilai dari probabilitas (sig) adalah 0,000 dan Mean kelas kontrol sebelum perlakuan 58,39 sedangkan kelas eksperimen 47,66 dan setelah melakukan *treatment,* mean untuk kelas kontrol 81,19 dan kelas eksperimen 93,31. Hal ini memberikan gambaran kepada kita bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang dilihat dari adanya perbedaan mean antara kelas ekperimen dan kelas kontrol.
2. Penggunaan model pembelajaran *reciprocal teaching* memberikan pengaruh yang singnifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan *indpendent sample t-test,* dimana diperoreh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas VII SMPN 12 Parepare diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan rasa ingin tahu, saling bekerjasama dengan orang lain, bersikap jujur dan berani mengemukakan pendapat, serta mengikuti setiap proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.
2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi referensi guru dalam menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* dalam menunjang hasil belajar IPS siswa atau menggunakan model-model pembelajaran yang lebih bervariasi yang banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan suasana belajar lebih menyenangkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu referensi yang dapat membantu pembaca dalam penyusunan skripsi selanjutnya yang berkaitan dengan model *reciprocal teaching* dan diharapkan penelitian selanjutnya agar lebih meningkatkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada model pembelajaran *reciprocal teaching*.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ammy, Putri Maisyarah. *Pengaruh Penggunaan Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP*, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 06, No. 03 (2022).

Arifin, dkk. *Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan 4, no. 1 (2021).

Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Aulia, dkk. *Karakteristik Mata Pelajaran IPS*, no. 20 (2023).

Budi, Setyo. *Belajar dan Pembelajaran*. Yokyakarta: Dua Satria Offset, 2018.

Bunyamin. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Uhamka Press, 2021.

Djamaluddin, Ahdar, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Edited by Awal Syadad. CV. Kaaffah Learning Center, 2019.

Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Fadly, Wirawan. *Model-Model Pembelajaran Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka, 2022.

Festiawan, Rifqi. *Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran*.Universitas Jenderal Soedirman, 2020.

Fitri, Elsa Ramanda. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas III di SD Al-Kautsar Bandar Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2025).

Fikri, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press*, 2023

Hadijah, Nur, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V sekolah dasar IT Humairoh 2 Pekanbaru*, El-Ibtidaiy:Journal of Primary Education, Vol. 8, No. 2, (2025).

Hidayat, Dayat.*Penerapan Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA*, n.d.

Karimuddin Abdullah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Muhammad Zaini, 2017.

Karso, Junaedi. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Cetakan 1. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2024.

Kartika, dkk.*Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 Dalam Proses Pembelajaran Di MI Yanida*: Jurnal Manazhim 2, no. 1 (2020).

Khusnia, Diah, dkk. *Influence of Reciprocal Teaching Learning Models (Study Lessons) on Student Learning Results on Environment Polluti*: Jurnal Proceeding Biology Education Conference 14, no. 1 (2017).

Kusumajaya, Rifki, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Program IPS*, Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, Vol.5, No. 1 (2024)

Lutfhi. *Metodologi Pembelajaran Strategi Pendekatan Model Dan Metode Pembelajaran* (Malang: CV. IRDH, 2020).

Malik, Adam, dkk. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Yokyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Marliana, Duwi. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Teaching*, 2018.

Marta, Muhammad Afif, dkk.*Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran*.Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan 3, no. 1 (2024). https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572.

Mulyani, Sri Rochani. *Metodologi Penelitian*, 2015.

Musyarofah, dkk.*Buku Terbit Konsep Dasar IPS Musyarofah*. Jember: Komojo Jaya Press, 2021.

Nonita, Ela Santi, dkk. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas VI Di SDN 10 Mataram Tahun Ajaran 2021/2022*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan6, no. 3 (2021).

Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by Teddy Chandra. Zifatana Publishing, 2016.

Pulungan, Ummi Salamah. *Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi*, 2020.

Purba, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Timbal Balik) Dalam Pembelajaran Sejarah, no. 20 (n.d.).

Rahman, Abd. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan,* no. 1 (2022).

Ratnawulan, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015..

Ruru, Salpinus. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tarakan*,2016.

Salamun, dkk.*BukuReferensiModel-ModelPembelajaranInovatif*, 2023.

Soesono, Abigail. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Kita Menulis, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2016.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV, 2020.

Tantowie, Aljauharie dkk. *The Effect of Reciprocal Teaching Learning Model and Self Concept on Reading Comprehension Ability*, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vo. 11, No. 4, (2022).

Taufik, Ahmad.*Pengaruh Model Pembelajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTsN Model Makassar*, 2016.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2017.

Utama, Permadi, dkk. *Reciprocal Teaching Strategy on Students Reading Comprehension of Descriptive Text*, International Journal of English Education and Linguistics, Vol. 07, No. 1 (2025).

Wahab, Gusnarib dkk. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Vol. 3, 2021.

Warsonodan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif, Teoridan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Yusnaldi, dkk. *Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial) 2, no. 3 (2023).

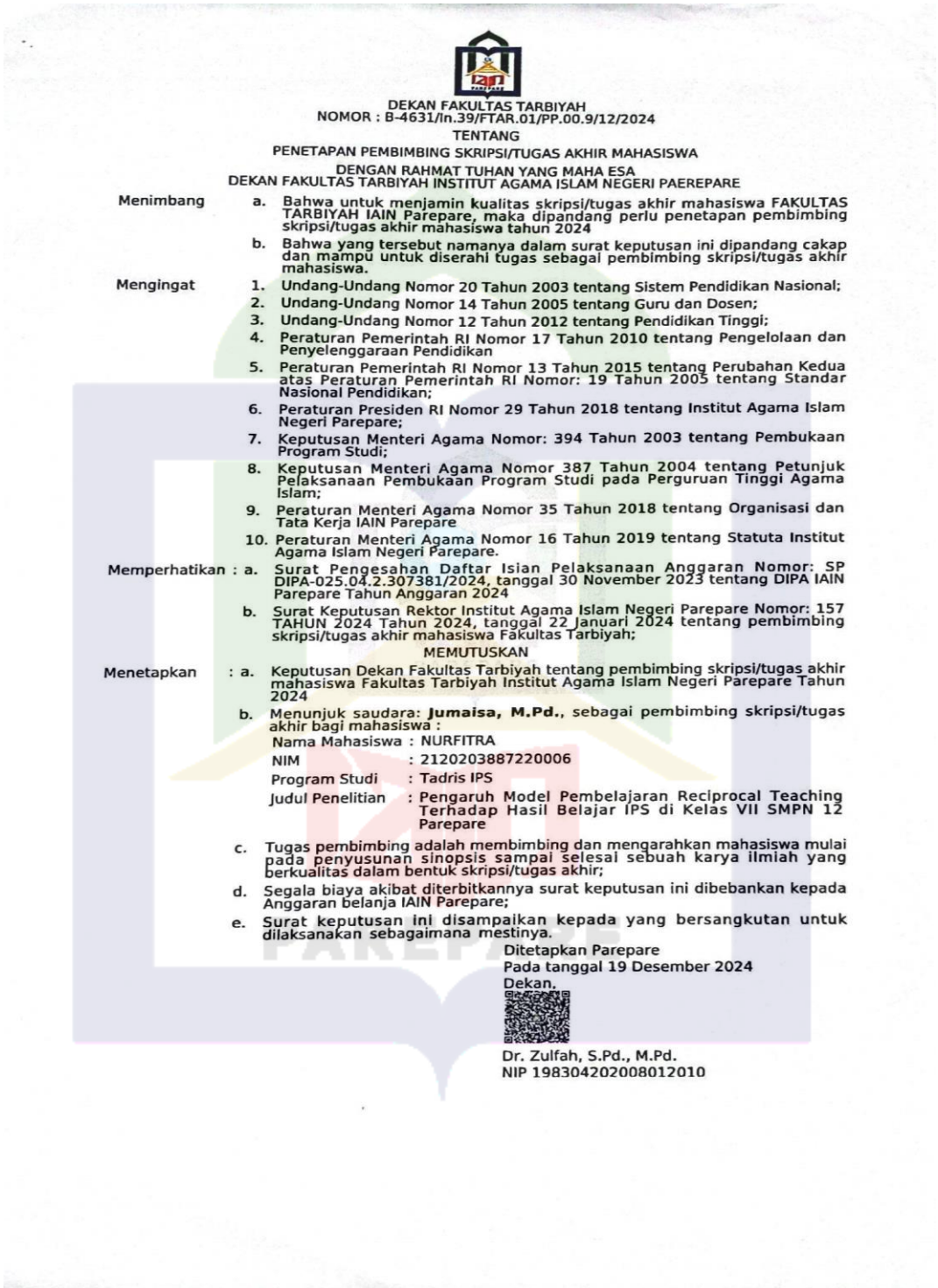
Zulaihah, Nur, dkk.*Reciprocal Teaching Model*.Jupe UNS 3, no. 1 (2014).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

L A M P I R A N

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 1: SK PENETAPAN PEMBIMBING



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-4631/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang
a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 TAHUN 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
b. Menunjuk saudara: **Jumaisa, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: NURFITRA
NIM	: 2120203887220006
Program Studi	: Tadris IPS
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas VII SMPN 12 Parepare

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 19 Desember 2024
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 2: SURAT IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3756/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025 17 November 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NURFITRA
Tempat/Tgl. Lahir	: KABUPATEN PINRANG, 08 Pebruari 2003
NIM	: 2120203887220006
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Tadris IPS
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DARABATU, DESA SIPATUO, KECAMATAN PATAMPANUA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGATUH MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS VII SMPN 12 PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 17 November 2025 sampai dengan tanggal 17 Desember 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 3: SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE



SRN IP0000881

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 881/IP/DPM-PTSP/11/2025

Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

KEPADA

M E N G I Z I N K A N

NAMA : **NUR FITRA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **TADRIS IPS**

ALAMAT : **URUNG, KAB. PINRANG**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI KELAS VII SMPN 12 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 12 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **18 November 2025 s.d 18 Desember 2025**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Iizn ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **20 November 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

Balai Sertifikasi Elektronik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 4: SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 12
Jalan Bumpungnge No. 51 Kota Parepare Kode Pos :91132
Email: info@smpn12parepare.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 423.4/101/SMPN.12/ XII /2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **ASRULLAH. S.Pd**
Nip	: 19860923 201001 1 006
Jabatan	: Kepala UPTD SMP Negeri 12 Parepare
Alamat	: Jl. Bumpungnge No. 51 Parepare

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

N a m a	: **NUR FITRA**
N i m	: 2120203887220006
Program Studi	: Tadris IPS
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri Parepare

Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELJAR IPS DI KELAS VII, SMP NEGERI 12 PAREPARE**

Lama Penelitian : 18 November 2025 s.d 18 Desember 2025

Telah melaksanakan penelitian di UPTD SMP Negeri 12 Parepare

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 18 Desember 2025
Kepala UPTD SMPN 12 Parepare

ASRULLAH, S.Pd
Nip. 19860923 201001 1 006

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 5: MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	**: NUR FITRA**
Instansi	**: UPTD SMP Negeri 12 Parepare**
Tahun Penyusunan	**: Tahun 2025**
Jenjang Sekolah	**: SMP**
Mata Pelajaran	**: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
Fase / Kelas	**: D / VII**
Tema 01	**: Kehidupan Sosial Dan Kondisi Lingkungan Sekitar**
Materi	**: Interaksi Sosial**
Elemen	**: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran** ▪ **Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.** ▪ **Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di anausantara, interaksi, sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

berbeda-beda.

- **Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi hidupnya.**

b) Elemen keterampilan

- **Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapaianya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyeleseikan pembelajaran IPS kelas VII antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.**

Capaian Pembelajaran 1	**: Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial**
Alokasi Waktu	**: 4 JP (pertemuan ke-1 dan ke-2)**

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik mampu memahami konsep interaksi sosial sebagai dasar terbentuknya kehidupan sosial dalam masyarakat serta mampu menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai dalam lingkungan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (melalui budaya bersih, sehat, dan religius)
- Berkebhinekaan global (berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Bergotong royong (membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama)
- Kreatif (kreatif dalam memecahkan masalah interaksi sosial yang terdapat didalam masyarakat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam pembelajaran)

Bernalar kritis (memahami konsep interaksi sosial, menganalisis, dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi).

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, sumber belajar dan alat

Sumber Utama

- Kemendikbud. 2023. Ilmu pengetahuan sosial, buku siswa kelas VII, Jakarta;Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, Papan Tulis, LCD Proyektor.

Sumber Alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas

Pengembangan Sumber Belajar

- Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokok kunci.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Pesrta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir arah tinggi (HOTS), dan memiliki ketampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran tatap muka
- Model pembelajaran kooperatif (*reciprocal teaching*)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
- Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial.
- Menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial (kontak sosial dan komunikasi).
- Memberikan contoh bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengomunikasikan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Interaksi sosial merupakan dasar terbentuknya kehidupan sosial dalam masyarakat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa manusia tidak dapat hidup sendiri?
- Apa yang kalian pahami tentang interaksi sosial?
- Mengapa interaksi sosial penting dalam kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Orientasi: Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa sebagai pengantar kegiatan belajar menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- ✓ Apersepsi: Guru melakukan kegiatan apersepsi, misalnya "dari yang kita lihat di layar lembar bacaan ini, ada yang tahu kita akan belajar tentang apa hari ini".
- ✓ Sebelum pembelajaran diulas lebih dalam, guru menguraikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran *reciprocal teaching* mengenai materi interaksi sosial.

2. Kegiatan Inti

- ✓ Peserta didik dan guru mengenal terlebih dahulu satu sama lain.
- ✓ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sebagai langkah awal model pembelajaran *reciprocal teaching*.
- ✓ Guru meminta siswa untuk membaca materi pembelajaran IPS di lembar bacaan yang diberikan, setelah itu peserta didik merangkum hasil secara berdiskusi. *(summarizing)*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- ✓ Setelah membaca bacaan materi pada lembar bacaan, guru menggiring siswa untuk turut serta dalam kegiatan tanya jawab tentang apa saja yang tidak dipahaminya. *(questioning)*
- ✓ Kemudian, guru menginformasikan kepada siswa untuk brdiskusi membuat pertanyaan beserta jawaban berdasarkan yang telah dibacanya.
- ✓ Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi dan masing-masing memberikan pemahaman materi kepada temannya sesuai dengan materinya kepada teman yang mengajukan pertanyaan yang menjawab pertanyaan secara bergiliran. *(clarifying)*
- ✓ Guru memandu siswa secara bergiliran di depan kelas.
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengklarifikasi materi yang sulit dipecahkan oleh kelompoknya dan nanti akan dijawab oleh guru.
- ✓ Peserta didik memprediksi permasalahan yang diajukan guru. *(predicting)*
- ✓ Guru memberikan kesimpulan dan melakukan evaluasi terhadap siswa..

3. Kegiatan Penutup

- ✓ Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- ✓ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- ✓ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

a. Apakah siswa sudah memahami materi interaksi sosial?
b. Apakah siswa sudah menunjukkan kreatifitas?
c. Manfaat apa yang dapat diambil dari konsep pembelajaran?
d. Materi apa sajakah yang belum dipahami?
e. Apakah model pembelajaran yang digunakan menynangkan?
f. Hal apa yang paling disukai siswa dalam proses kegiatan mempelajari interaksi sosial?
g. Hal apa sajakah yang diinginkan peserta didik dalam proses

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pembelajaran yang akan datang?

2. Refleksi Pendidik

a. Memastikan peserta didik agar memahami pembelajran dan menerapkannya dalam kegidupan sehari hari
b. Memastikan peserta didik agar dapat mengambil manfaat dari materi yang dipelajari
c. Memastikan peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajarn
d. Pada bagian mana peserta didik merasa kesulitan memahami materi.

F. PENILAIAN

Pengetahuan

Melalui soal pilihan ganda materi interaksi sosial sesuai dengan instrument dan penilaian tugas yang diberikan.

Parepare, 18 November 2025

Mengetahui;

Guru Mata Pelajaran IPS	Mahasiswa
Subhan, S.Pd., M.Pd	Nur Fitra

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 6: MODUL AJAR KELAS KONTROL

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**: Nur Fitra**
Instansi	**: UPTD SMP Negeri 12 Parepare**
Tahun Penyusunan	**: Tahun 2025**
Jenjang Sekolah	**: SMP**
Mata Pelajaran	**: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
Fase / Kelas	**: D / VII.1**
Tema 01	**: Kehidupan Sosial Dan Kondisi Lingkungan Sekitar**
Materi	**: kegiatan ekonomi**
Elemen	**: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran** ▪ **Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.** ▪ **Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di anausantara, interaksi, sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda. ▪ **Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi hidupnya.** **b) Elemen keterampilan** ▪ **Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapaianya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyeleseikan pembelajaran IPS kelas VII antara lain: mengamati, menginvestigasi/menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.**
Capaian Pembelajaran 1	**: Memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial**
Alokasi Waktu	**: 4 JP (pertemuan ke-1 dan ke-2)**
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik mampu memahami konsep interaksi sosial sebagai dasar	

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terbentuknya kehidupan sosial dalam masyarakat serta mampu menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan menunjukkan sikap kerjasama dan saling menghargai dalam lingkungan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (melalui budaya bersih, sehat, dan religius)
- Berkebhinekaan global (berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran)
- Bergotong royong (membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama)
- Kreatif (kreatif dalam memecahkan masalah interaksi sosial yang terdapat didalam masyarakat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam pembelajaran)

Bernalar kritis (memahami konsep interaksi sosial, menganalisis, dan mengevaluasi penalaran yang digunakan dalam menemukan dan mencari solusi).

D. SARANA DAN PRASARANA

Media, sumber belajar dan alat

Sumber Utama

- Kemendikbud. 2023. Ilmu pengetahuan sosial, buku siswa kelas VII, Jakarta;Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Laptop, Papan Tulis, LCD Proyektor.

Sumber Alternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas

Pengembangan Sumber Belajar

- Guru dapat mengembangkan lembar kerja siswa yang berisi pokok-pokok kunci.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Pesrta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir arah tinggi (HOTS), dan memiliki ketampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran tatap muka
- Model pembelajaran kooperatif (*reciprocal teaching*)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran:

- Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
- Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial.
- Menjelaskan syarat-syarat interaksi sosial (kontak sosial dan komunikasi).
- Memberikan contoh bentuk-bentuk interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.
- Mengomunikasikan hasil pembelajaran melalui model pembelajaran *reciprocal teaching*.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Interaksi sosial merupakan dasar terbentuknya kehidupan sosial dalam masyarakat dan memengaruhi berbagai aspek kehidupan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa manusia tidak dapat hidup sendiri?
- Apa yang kalian pahami tentang interaksi sosial?
- Mengapa interaksi sosial penting dalam kehidupan sehari-hari?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum membuka pembelajaran.
- ✓ Guru memberi salam kepada peserta didik setelah persiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sudah selesai disiapkan.
- ✓ Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, kemudian memastikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

- ✓ Guru mengabsen peserta didik.
- ✓ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran mengenai materi interaksi sosial.

2. Kegiatan Inti

- ✓ Membaca teks bacaan tentang interaksi sosial.
- ✓ Peserta didik mencari tahu mengenai materi interaksi sosial dan mampu memahaminya
- ✓ Guru menjelaskan materi sedangkan peserta didik mengamati, mendengarkan dan mencatat materi pembelajaran.
- ✓ Peserta didik mencatat materi yang diberikan, kemudian diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

- ✓ Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- ✓ Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- ✓ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik

a. Apakah siswa sudah memahami materi interaksi sosial?
b. Apakah siswa sudah menunjukkan kreatifitas?
c. Manfaat apa yang dapat diambil dari konsep pembelajaran?
d. Materi apa sajakah yang belum dipahami?
e. Apakah model pembelajaran yang digunakan menynangkan?
f. Hal apa yang paling disukai siswa dalam proses kegiatan mempelajari interaksi sosial?
g. Hal apa sajakah yang diinginkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang akan datang?

2. Refleksi Pendidik

a. Memastikan peserta didik agar memahami pembelajran dan menerapkannya dalam kegidupan sehari hari
b. Memastikan peserta didik agar dapat mengambil manfaat dari materi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dipelajari c. Memastikan peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran d. Pada bagian mana peserta didik merasa kesulitan memahami materi.
F. PENILAIAN
Pengetahuan Melalui soal pilihan ganda materi interaksi sosial sesuai dengan instrument dan penilaian tugas yang diberikan.

Parepare, 18 November 2025

Mengetahui;

Guru Mata Pelajaran IPS	Mahasiswa
Subhan, S.Pd., M.Pd	Nur Fitra

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 7: INSTRUMEN PENELITIAN

	KEMENTERIANAGAMAREPUBLIKINDONESIAINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPAREFAKULTAS TARBIYAH **Jl.AmalBaktiNo.8Soreang91131Telp. (0421)21307**
	VALIDASIINSTRUMENPENELITIAN

Nama Mahasiswa	: Nur Fitra
Nim	: 2120203887220006
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Penelitian	:Pengaruh Model Pembelajaran*Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas VII SMPN 12 Parepare

TES *PRETEST* DAN *POSTTEST*

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Bacalah pertanyaan tes dengan benar dan cermat.
3. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang disediakan dengan memberi (x) silang pada pilihan tersebut.
4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat.
5. Jawaban yang anda berikan mempengaruhi hasil belajar.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan banyak terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

II. IDENTITAS

1. Nama:
2. Kelas:
3. Jenis Kelamin:

III. PERTANYAAN PILIHAN GANDA

1. Pengertian interaksi sosial adalah....
   a. Pengawasan terhadap perilaku masyarakat
   b. Hubungan timbal balik antar manusia
   c. Kerjasama antar manusia
   d. Aturan yang mengatur perilaku manusia
2. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila memiliki syarat....
   a. Hubungan dan akibat
   b. Proses dan tindakan
   c. Kontak dan komunikasi
   d. Aksi dan reaksi
3. Tindakan berikut ini merupakan bentuk interaksi sosial adalah....
   a. Seorang anak membaca buku
   b. Dua orang anak saling tersenyum dan melambaikan tangan
   c. Ayah menonton televisi
   d. Mahasiswa membaca biografi orang terkenal
4. Tujuan dari interaksi sosial adalah....
   a. Menimbulkan konflik
   b. Membangun hubungan sosial
   c. Menentukan status sosial
   d. Membatasi hubungan
5. Berikut ini termasuk interaksi antara individu dan kelompok yaitu....
   a. Dika sedang membaca buku tentang motivasi
   b. Intan menyampaikan presentasi di dalam kelas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Kelompok A dan B sedang berdiskusi di dalam kelas
d. Bayu dan Anis sedang berbicara

6. Kontak sosial secara langsung disebut....
   a. Kontak primer
   b. Kontak sekunder
   c. Komunikasi verbal
   d. Sosialisasi
7. Komunikasi yang dilakukan melalui media disebut....
   a. Komunikasi primer
   b. Komunikasi langsung
   c. Komunikasi sekonder
   d. Komunikasi nonverbal
8. Bentuk interaksi sosial asimilasi ditandai dengan....
   a. Kerjasama yang bersifat sukarela
   b. Penyatuan dua budaya menjadi satu
   c. Saling membantu antarindividu
   d. Persaingan terbuka antara individu
9. Contoh bentuk kerjasama dalam masyarakat adalah....
   a. Gotong royong membangun jembatan
   b. Debat dalam rapat warga
   c. Perlombaan antar desa
   d. Persaingan dagang
10. Persaingan dalam interaksi sosial dapat terjadi karena....
    a. Adanya perbedaan usia
    b. Tujuan yang sama antara dua pihak
    c. Kesamaan status sosial
    d. Keinginan untuk menyendiri
11. Proses disosiatif dalam interaksi sosial ditandai dengan....
    a. Kerjasama

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b. Asimilasi
c. Persaingan
d. Integrasi

12. Interaksi sosial akan terwujud apabila terdapat....
    a. Konflik dalam masyarakat
    b. Media sosial sebagai alat komunikasi
    c. Kontak dan komunikasi antar pihak-pihak
    d. Perubahan sosial yang tepat
13. Contoh akomodasi dalam interaksi sosial adalah....
    a. Tawuran antar pelajar
    b. Perjanjian damai setelah konflik
    c. Perlombaan cerdas cermat
    d. Rapat RT membahas kebersihan
14. Hasil dari proses interaksi sosial yang positif adalah....
    a. Ketegangan dalam kelompok
    b. Disintegrasi sosial
    c. Solidaritas antarwarga
    d. Disorganisasi masyarakat
15. Tujuan dari bentuk interaksi sosial yang disebut kompromi adalah....
    a. Menghapuskan perbedaan
    b. Menyeleseikan perbedaan dengan jalan tengah
    c. Menyatukan dua budaya
    d. Mnyebarkan konflik
16. Ani dan Budi bekerjasama membuat laporan kelompok interaksi sosial yang terjadi adalah....
    a. Persaingan
    b. Konflik
    c. Kerjasama
    d. Akulturasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

17. Ketika terjadi perbedaan pendapat dalam musyawarah, siswa sepakat untuk memilih keputusan terbanyak. Ini termasuk bentuk....
    a. Akomodasi
    b. Konflik
    c. Disintegrasi
    d. Kontravensi
18. Dua kelompok siswa saling berkopetensi secara sehat dalam lomba sepak bola. Ini merupakan contoh....
    a. Konflik sosial
    b. Persaingan positif
    c. Kerjasama sosial
    d. Disintegrasi sosial
19. Seorang siswa pindahan mulai mengikuti kebiasaan sekolah barunya. Proses ini disebut....
    a. Akulturasi
    b. Asimilasi
    c. Sosialisasi
    d. Akomodasi
20. Seorang pelajar menyampaikan ide melalui presentasi kelompok. Interaksi yang terjadi adalah....
    a. Nonverbal
    b. Simbolik
    c. Verbal
    d. Sekunder
21. Saat dua kelompok warga bertikai, kepala desa mengundang tokoh masyarakat untuk mendamaikan. Proses ini disebut....
    a. Koersi
    b. Arbitrasi
    c. Mediasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Kompromi

22. Budi menghentikan pertengkaran dua temannya dan mengajak mereka berdamai. Ia berperan sebagai....
    a. Pemimpin
    b. Penengah
    c. Penantang
    d. Pengamat

Parepare, 16 September 2025

Mengetahui,
Pembimbing Utama

Jumaisa, S.Pd, M.Pd
NIP. 199411112019032020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 8: UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

no.responden	Nomor Butir Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	tTotal	Skor*2
1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	256
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	28	784
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27	729
5	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	441
6	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289
7	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	441
8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	19	361
9	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	16	256
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	16	256
11	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	784
12	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	22	484
13	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	17	289
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	17	289
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
16	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	17	289
17	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	361
18	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	26	676
19	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	13	169
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	25	625
21	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	23	529
22	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529
23	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	16	256
24	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	18	324
25	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	17	289
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	25	625
27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	18	324
28	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16	256
Jumlah	20	22	23	21	22	22	16	19	20	23	18	17	20	19	21	19	19	18	19	19	19	18	19	22	16	17	19	18	15	16	576	12428
rhitung	0,37507	0,391061	0,386741	-0,23582	0,429347	0,505918	0,394543	0,052859	-0,00745	0,284196	0,437926	0,535341	0,37507	0,557423	0,126979	0,406854	0,496054	0,454319	0,574242	0,496054	0,389235	0,388747	-0,08169	0,084775	0,37867	0,374509	0,439692	0,618248	-0,02475	0,458032		
rtabel	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373	0,373		
Hasil	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid		
p	0,714	0,786	0,821	0,750	0,786	0,786	0,571	0,679	0,714	0,821	0,643	0,607	0,714	0,679	0,750	0,679	0,679	0,643	0,679	0,679	0,679	0,643	0,679	0,786	0,571	0,607	0,679	0,643	0,536	0,571		
q	0,286	0,214	0,179	0,250	0,214	0,214	0,429	0,321	0,286	0,179	0,357	0,393	0,286	0,321	0,250	0,321	0,321	0,357	0,321	0,321	0,321	0,357	0,321	0,214	0,429	0,393	0,321	0,357	0,464	0,429		
pq	0,908	0,950	0,965	0,931	0,950	0,950	0,787	0,883	0,908	0,965	0,854	0,822	0,908	0,883	0,931	0,883	0,883	0,854	0,883	0,883	0,883	0,854	0,883	0,950	0,787	0,822	0,883	0,854	0,748	0,787	26,430	
Vt	20,673																															
r_n	0,9906																															

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 9: HASIL PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

No.respon	Skor Untuk Pretest Eksperimen																					Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	11	50
2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	36
3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	12	55
4	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	14	64
5	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	32
6	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	36
7	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	11	50
8	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	11	50
9	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	6	28
10	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	18
11	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	32
12	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	10	45
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15	68
14	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8	36
15	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	73
16	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	10	45
17	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	10	45
18	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	12	55
19	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	28
20	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	68
21	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	77
22	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	12	55
23	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77
24	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	11	50
25	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	32
26	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7	32
27	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	50
28	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	16	73
29	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	14

No.respon	Skor Untuk Posttest Eksperimen																					Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	82
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	91
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19	86
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19	86
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	77
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	21	95
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	95
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	18	82
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17	77
17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	82
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	95
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19	86
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	20	91
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	19	86
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
29	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	82

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Skor Untuk Pretest Kontrol																						
o.responde	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Nilai
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	50
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	11	50
3	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13	59
4	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	14	64
5	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	45
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	73
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	77
8	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	55
9	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	68
10	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	15	68
11	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	12	55
12	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14	64
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	13	59
14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	77
15	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	73
16	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11	50
17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	14	64
18	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	10	45
19	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	18
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	17	77
21	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	64
22	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	12	55
23	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15	68
24	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	11	50
25	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	50
26	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	32
27	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	10	45
28	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10	45
29	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	14	64
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	73
31	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16	73

	Skor Untuk Posttest Kontrol																						
o.responde	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah	Nilai
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	19	86
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	95
3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	19	86
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	82
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20	91
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	91
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	20	91
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	82
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	17	77
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	18	82
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	77
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	17	77
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	91
15	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	15	68
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	16	73
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	68
18	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	15	68
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	82
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	91
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	95
22	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	16	73
23	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	12	55
24	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	14	64
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	91
26	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	82
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	17	77
28	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	19	86
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	91
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	18	82

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 10: NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	AHMAD SYARIF	50	82
2.	ARIFUDDIN SAUL	36	91
3.	ASDAR SALMAN	54	100
4.	FATIMAH AZAHRA	64	100
5.	IBRAHIM NOOR	32	86
6.	IKMAN	36	86
7.	JASMINE AULIA HARTONO	50	100
8.	KHAIRA BAHARANI	50	100
9.	MUHAMMAD ANUGRAH ALVARO	28	100
10.	MUHAMMAD DAMAR	18	95
11.	MUHAMMAD FAHMI	32	100
12.	MUHAMMAD RIDHO	45	95
13.	MUHAMMAD YAQDHAN SUDIRMAN	68	100
14.	NUR ADRINA	36	82
15.	NUR AFIFA	73	100
16.	NUR AFNI	45	77
17.	NUR AINUN FEBRIANTY	45	82
18.	NUR FADHILLAH	55	100
19.	NUR HIKMAH	28	95
20.	PUTRI MUTIA BALQIS	68	95
21.	RESQ MANDALA PUTRA	77	86
22.	SAHIN AL JABBAR	55	100
23.	SAKINAH JAMALUDDIN	77	91
24.	SINAR AULIA	50	100
25.	SUCI PRADITA	41	100
26.	SYIFA KHAIRIYAH	32	86
27.	YEHEZKIEL	50	95
28.	MUHAMMAD FIRLY. Z	73	100
29.	MUHAMMAD RIFAL	14	82

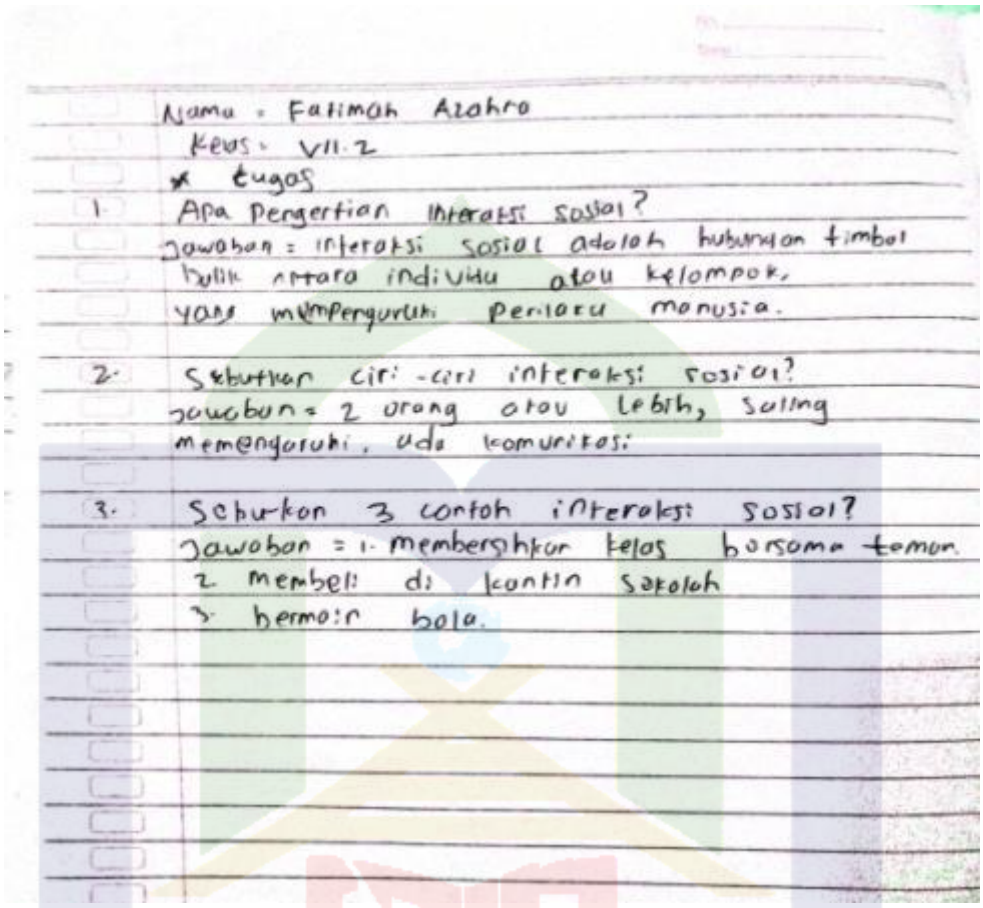
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 11: NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	ADELIA RAMADHANI MUSTAFA	50	86
2.	IBRAHIM	50	95
3.	IRMA ASRI	59	86
4.	MUH. BAIS SAPUTRA	64	86
5.	MUHAMMAD AZHAR	45	82
6.	MUHAMMAD FATIR SAPUTRA	73	91
7.	MUHAMMAD IQBAL ASRI	77	91
8.	MUHAMMAD JEFRI MURSAL	55	91
9.	MUHAMMAD NAUFAL	68	82
10.	MUHAMMAD RAFA	68	77
11.	MUHAMMAD SYURAHMAN	55	82
12.	MUHAMMAD YAZEER	64	77
13.	MUHAMMAD YUSUF ALYASIN ERWIN	59	77
14.	NAURA NAFIZAH	77	91
15.	NUR AQILA	73	68
16.	NUR SALSABILA HIDAYAT	50	73
17.	NURVANA	64	68
18.	PUTRI WARDANA ARAHAP	45	68
19.	RESKY ADITYA	18	82
20.	REZKY RAMADHAN	77	91
21.	SALSABILA	64	95
22.	SRI BUDIYANINGSIH	55	73
23.	SRIWAHYUNI	68	55
24.	SURIYANI	50	64
25.	SYAFA ANGGEREINI	50	91
26.	TRI AIRA ANGGUNG	32	82
27.	ZAHARA ALFIYAH	45	77
28.	MUHAMMAD ABI SATRIA	45	77
29.	MUHAMMAD RUSLI	64	86
30.	MUHAMMAD DEWA RIZQHY	73	91
31.	MUHAMMAD JUMARDI RAHMAT	73	82

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 12: ASSESMEN KOGNITIF



Nama : Fatimah Azahra
Kelas : VII.2
* tugas
1. Apa pengertian interaksi sosial?
Jawaban : interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu atau kelompok, yang mempengaruhi perilaku manusia.
2. Sebutkan ciri-ciri interaksi sosial?
Jawaban : 2 orang atau lebih, saling memengaruhi, ada komunikasi.
3. Sebutkan 3 contoh interaksi sosial?
Jawaban : 1. membersihkan kelas bersama temen.
2. membeli di kantin sekolah
3. bermain bola.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 13: DOKUMENTASI



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN 14: TABEL t

Tabel r untuk df = 1-50

df= (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.8983
7	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3155	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4557	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nur Fitra, lahir pada tanggal 08 Februari 2003, alamat JL. Poros Malimpung, Desa Sipatuo Kec. Patampanua Kab. Pinrang. Anak ke 2 dari 4 bersaudara, Ayah bernama Arifai dan Ibu Suriani. Penulis memulai pendidikan SD Negeri 259 Patampanua (tahun 2009-2015), kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Patampanua (tahun 2015-2018), kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Pinrang (tahun 2018-2021), selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2021 dengan memilih program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Tadris IPS) Fakultas Tarbiyah. Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kel. Balanipa, Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Al-Mustaqim Parepare.

Penulis menyusun Skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program S1 di IAIN Parepare dengan judul skripsi "Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas VII di SMPN 12 Parepare".

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE